

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan



oleh  
**Tri Ariningsih**  
NIM 07204241021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2012**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
[http: //www.fbs.uny.ac.id//](http://www.fbs.uny.ac.id//)

**SURAT KETERANGAN PERSETUJUAN  
UJIAN TUGAS AKHIR**

FRM/FBS/18-01  
10 Jan 2011

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Drs.Ch.Waluja Suhartono,M.Pd

NIP. : 19530722 198803 1 001

sebagai pembimbing I, menerangkan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Tri Ariningsih

No. Mhs. : 07204241021

Judul TA : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam  
Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa  
Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo

sudah layak untuk diujikan di depan Dewan Penguji.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pembimbing I

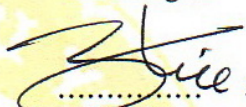
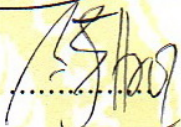


Drs.Ch.Waluja Suhartono,M.Pd

19530722 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo* ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada 4 Mei 2012 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tandatangan	Tanggal
Dra. Alice Armini, M.Hum.	Ketua Penguji		23 Mei 2012
Tri Kusnawati, S.Pd, M.Hum.	Sekretaris Penguji		22 Mei 2012
Drs. Dwiyanto Djoko P., M.Pd.	Penguji I		14 Mei 2012
Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd.	Penguji II		14 Mei 2012

Yogyakarta, 14 Mei 2012

Fakultas Bahasa dan Seni

Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.

NIP. 195505051980111001

## PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya:

Nama : Tri Ariningsih  
NIM : 07204241021  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni  
Judul : "Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo".

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat tertulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 10 April 2012

Penulis



Tri Ariningsih

NIM. 07204241021



## **MOTTO**

**Sabar bukanlah sikap yang pasif, sabar adalah berusaha dengan penuh kesungguhan dan segala upaya mengharap ridha Allah semata, apabila kegagalan yang datang, bukanlah Allah tempat segala kesalahan dilemparkan tapi segala koreksi diri dan mencari jalan lain dengan tetap di jalan Ilahi.  
{Ali bin Abi Thalib}**

**Do something that has never been done  
(Coldplay)**

## **PERSEMBAHAN**

**Karya kecilku ini kupersembahkan untuk:**

**Ari \*diriku sendiri,**

**H.Ahmad Basuki & Hj. Jamikem \*orang tuaku,**

**Mbak Agus & yg terkenang 'Mbak Dwi' \*kakak-kakaku,**

**Kang Anto, Mbak Yuli, dll \*saudara-saudaraku,**

**Donat, Nayla, dll \*keponakan-keponakanku,**

**Mas Etto \*calon suamiku,**

**Riris & sahabat-sahabatku semuanya,**

**anda yang membaca karyaku ini.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT karena dengan karunia-Nya masih diberikan kesabaran dan kekuatan pada penulis sehingga mampu menyelesaikan penulisa skripsi ini yang berjudul **“Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo”**.

Pada dasarnya penyusunan skripsi ini merupakan syarat untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas Negeri Yogyakarta. Penulis menyadari terselesaikannya skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Bahasa dan Seni, yang telah memberikan fasilitas kemudahan sehingga studi saya lancar.
2. Ibu Alice Armini, M.Hum selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis, yang telah memberi kelancaran dalam pembuatan skripsi ini.
3. Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing, yang dengan sabar membimbing dan memberikan pengarahan sejak awal sampai dengan selesainya skripsi ini.
4. Bapak Drs. Dwiyanto Djoko Pranowo, M.Pd. selaku Pembimbing Akademik, yang telah memberi semangat selama menempuh studi hingga terselesaikannya skripsi ini.
5. Bapak Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis yang telah memberikan berbagai macam ilmu pengetahuan selama saya mengikuti perkuliahan di Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis.
6. Bapak Drs. H. Bunadi, M.M. selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 8 Purworejo, yang telah memberi izin penelitian kepada penulis.
7. Ibu Dra. Subariyem selaku Guru Bahasa Prancis SMA Negeri 8 Purworejo, yang bersedia membantu dan memberikan pengarahan selama penelitian.
8. Orangtuaku, yang telah memberikan dukungan baik materi maupun doa yang tiada hentinya.

9. Keluargaku, yang telah memberikan kegembiraan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
10. Mas Etto, terimakasih atas semangat, perhatian, dan kesabarannya selama ini.
11. Adik-adik kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo, yang menjadi sampel dari penelitian ini.
12. Teman-teman Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis angkatan 2007 kelas A: Titis, Dita, Dyah, Pink, Icha, Astri, Fitri, Adi, Novi, Sita, Agnes, Anik, Natiq, Dian, Sari, Rina, Sugis, serta kelas B, G, & H, yang telah memberikan dukungan dan bantuan kepadaku di waktu perkuliahan, di luar perkuliahan sampai selesainya skripsiku ini.
13. Teman-teman kost Pinky: Riris, Dewi, Riri, Titis, Tyas, Ser, Choco, Rina, Eka, Mba Ajeng, Teteh, Ntik, dll yang telah memberikan keceriaan dan semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
14. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang juga telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari akan adanya kekurangan dalam skripsi ini. Dalam kesempatan ini penulis mengharapkan masukan dan saran untuk dapat lebih baik dari sekarang. Semoga Allah senantiasa melimpahkan hidayah-Nya kepada kita semua. Akhirnya penyusun hanya bisa berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat untuk semua pihak.

Yogyakarta, 10 April 2012

Penulis

Tri Ariningsih



## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>PERNYATAAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiv
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	xv
<b>ABSTRAK</b> .....	xvi
<b>EXTRAIT</b> .....	xvii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat penelitian .....	5
G. Batasan Istilah .....	6
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Deskripsi Teori .....	7
1. Media Pembelajaran.....	7
a. Pengertian Media Pembelajaran .....	7
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran.....	8
c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	11
d. Jenis Media Pembelajaran.....	12

2. Media Gambar Berseri.....	14
3. Keterampilan Menulis.....	16
4. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis.....	18
a. Jenis-jenis Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	19
b. Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Prancis .....	20
5. Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Berseri.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Pikir .....	26
D. Pengajuan Hipotesis Penelitian.....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Desain Penelitian .....	29
B. Variabel Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	30
1. Populasi Penelitian.....	30
2. Sampel Penelitian.....	31
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Instrumen Penelitian.....	34
G. Prosedur Penelitian .....	36
1. Tahap Pra Eksperimen .....	36
2. Tahap Eksperimen .....	36
3. Tahap Akhir Eksperimen .....	38
H. Uji Coba Instrumen.....	39
1. Uji Validitas Instrumen.....	39
2. Uji Reliabilitas Instrumen .....	40
I. Teknik Analisis Data.....	41

1. Uji Prasyarat Analisis .....	41
a. Uji Normalitas Sebaran .....	41
b. Uji Homogenitas varians .....	42
2. Pengajuan Hipotesis Penelitian .....	42
3. Hipotesis Statistik .....	43

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	45
1. Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen .....	45
2. Data <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol .....	47
3. Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen .....	49
4. Data <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol .....	51
B. Analisis Data .....	54
1. Uji Normalitas Sebaran .....	54
a. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen..	54
b. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Pre-test</i> Kelompok Kontrol .....	54
c. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen.	55
d. Uji Normalitas Sebaran Data <i>Post-test</i> Kelompok Kontrol .....	55
2. Uji Homogenitas Varians .....	56
a. Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i> .....	56
b. Uji Homogenitas Varians <i>Post-test</i> .....	57
C. Pengujian Hipotesis .....	58
1. Pengujian Hipotesis I .....	58
2. Pengujian Hipotesis II .....	59
D. Pembahasan .....	60
E. Keterbatasan Penelitian .....	63

**BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	64
B. Implikasi .....	64
C. Saran .....	65
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>67</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>69</b>



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Keterampilan Berbahasa dan Hubungannya Satu Sama Lain..	17
Gambar 2 : Hubungan Antarvariabel .....	30
Gambar 3 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	46
Gambar 4 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	48
Gambar 5 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	51
Gambar 6 : Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Kelas Kontrol .....	53

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Kriteria Penilaian Ketrampilan Menulis <i>DELF Niveau A1</i> .....	21
Tabel 2 : <i>Pre-test and Post-test Control Group Design</i> .....	29
Tabel 3 : Populasi Penelitian .....	31
Tabel 4 : Jadwal Penelitian .....	32
Tabel 5 : Jadwal Pelaksanaan Tatap Muka Penelitian .....	32
Tabel 6 : Kisi-kisi Evaluasi Ketrampilan Menulis Bahasa Prancis .....	35
Tabel 7 : Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	38
Tabel 8 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen .....	46
Tabel 9 : Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol .....	47
Tabel 10: Rangkuman Hasil <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	49
Tabel 11: Uji-t Skor <i>Pre-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	49
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen .....	50
Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor <i>Posttest</i> Kelas Kontrol .....	52
Tabel 14: Rangkuman Hasil <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	53
Tabel 15: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen .....	54
Tabel 16: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol .....	55
Tabel 17: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen .....	55
Tabel 18: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol .....	56
Tabel 19: Uji Homogenitas Varians <i>Pre-test</i> .....	57
Tabel 20: Uji Homogenitas Varians <i>Post-test</i> .....	57
Tabel 21: Ujit-t Skor <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kontrol .....	58

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	70
Lampiran 2 : Instrumen <i>Pre-test</i> , <i>Post-test</i> , dan Kunci Jawaban Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	73
Lampiran 3: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran .....	78
Lampiran 4: Lembar Jawaban <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	130
Lampiran 5: Skor <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol .....	139
Lampiran 6: Hasil Data Statistik ( <i>Output SPSS 16</i> ) .....	145
Lampiran 7: Foto Kegiatan Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	153
Lampiran 8: Perizinan .....	155
Lampiran 9: Résumé .....	163

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI  
DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS  
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI IPS  
SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

oleh  
**Tri Ariningsih**  
**NIM 07204241021**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) ada tidaknya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri, (2) efektivitas penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimen yaitu *quasi eksperimental* dengan bentuk desain *random pre-test post-test design*. Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu: tahap pra eksperimen, tahap eksperimen, dan tahap pasca eksperimen. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 8 Purworejo dengan jumlah 136 siswa. Sedangkan sampelnya adalah siswa kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 35 siswa, dan siswa kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol dengan jumlah 32 siswa. Sampel dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Validitas yang digunakan adalah validitas isi. Reliabilitas instrumen diujikan di kelas XI IPS 2 dengan jumlah 35 siswa dan dianalisis menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan hasil koefisien reliabilitas 0,891. Sedangkan data penelitian dianalisis menggunakan uji-t dan *gain score*.

Hasil penelitian menghasilkan (1) nilai t hitung  $> t$  table yaitu  $2,096 > 1,998$  dengan db 65 pada taraf signifikansi 5%, hasil perhitungan tersebut menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis antara siswa yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri (2) perhitungan *gain score* yaitu sebesar 0,4022 (keefektifan sedang) yang berarti lebih efektif penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo daripada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis tanpa menggunakan media gambar berseri.



**L'EFFICACITÉ DE L'UTILISATION DU MÉDIA « LA CHAÎNE DES  
IMAGES » DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE  
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE XI<sup>e</sup>  
DE LA SECTION DE SCIENCE SOCIALE  
AU SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

par  
**Tri Ariningsih**  
**Numéro d'étudiante 07204241021**

**EXTRAIT**

Le but de la recherche est de savoir (1) la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale au SMA N 8 Purworejo qui ont appris avec le media « la chaîne des images » et ceux qui ont appris sans ce media, (2) l'efficacité du media « la chaîne des images » dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français des élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale.

Cette recherche utilise la méthode expérimentale en plan de l'aléatoire de pré test - post test. Les sujets sont les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale au SMA N 8 Purworejo (136 élèves). Les représentants sont la classe XI<sup>e</sup> de la section de science sociale 1 pour le groupe d'expérimentation (35 élèves) et la classe XI<sup>e</sup> de la section de science sociale 4 pour le groupe contrôle (32 élèves). Ils sont choisis par la technique d'échantillon aléatoire simple. Cette recherche utilise la validité du contenu. La fiabilité des instruments utilise *Alpha Cronbach* et le résultat est le  $r_{\text{calcul}} : 0,891$ . C'est un teste dans la classe XI<sup>e</sup> de la section de science sociale 2. La technique pour analyser les données est le test-t et le gain score. Avant d'employer le test-t, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité.

Le calcul de cette recherche est (1) le  $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$ . C'est  $2,096 > 1,998$  du  $db = 65$  avec la valeur de signification 5%, cela montre où il y a une différence significative le résultat de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale au SMA N 8 Purworejo qui ont appris avec le media « la chaîne des images » et ceux qui ont appris sans ce media, (2) le comptage de gain score est 0,4022 ( moyenne efficace) c'est-à-dire l'application du media « la chaîne des images » dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français aux élèves est plus efficace que de ne pas utiliser le media « la chaîne des images ».

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan suatu sistem simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap, bersifat arbitrer, dan dipakai oleh sekelompok manusia sebagai sarana komunikasi. Bahasa menempati peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk bekerja sama, berinteraksi, dan menyampaikan ide atau pendapat serta saran kepada orang lain.

Penggunaan bahasa, terutama bahasa asing kini mutlak diperlukan, karena bahasa asing merupakan salah satu jalan untuk masuk ke dalam dunia internasional agar dapat menjalin kerja sama antar bangsa dalam berbagai bidang. Di Indonesia, ada beberapa bahasa asing yang diajarkan di sekolah, yaitu bahasa Inggris, bahasa Jerman, bahasa Prancis, bahasa Jepang, bahasa Mandarin, dll. Salah satu bahasa asing yang dapat dipelajari di SMA Negeri 8 Purworejo adalah bahasa Prancis.

Kurikulum pembelajaran bahasa Prancis di SMA Negeri 8 Purworejo mengacu pada KTSP yang disebutkan bahwa terdapat empat keterampilan bahasa Prancis, yaitu menyimak atau mendengarkan (*Compréhension Oral*), berbicara (*Expression Oral*), membaca (*Compréhension Ecrit*), dan menulis (*Expression Ecrit*). Menulis tidak kalah pentingnya dengan keterampilan yang lain. Menulis sangat penting untuk melatih siswa berfikir secara kritis, logis, teratur, dan dapat memperdalam daya tanggap atau persepsi. Melalui hal tersebut diharapkan siswa dapat mengembangkan pengetahuannya, dan dapat meningkatkan prestasi belajar.

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 8 Purworejo, terdapat beberapa masalah dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis, yaitu siswa kurang dapat mengutarakan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan. Siswa sering mengeluh dengan berbagai alasan jika diberi tugas untuk membuat tulisan dalam bentuk karangan. Alasan - alasannya antara lain tidak ada ide, malas, atau hanya bisa sedikit bercerita. Hal ini dapat dilihat dari hasil karangan siswa yang kalimatnya masih sedikit. Sebagai contoh, saat guru memberikan tema mengarang *présenter une star*, sebagian besar siswa hanya menulis 2 kalimat saja. Kalimat tersebut hanya menyebutkan nama dan profesi.

Selain itu, permasalahannya adalah guru belum menggunakan komponen-komponen pembelajaran secara maksimal, misalnya penggunaan alat bantu media. Media konvensional masih sering dipakai oleh guru dalam proses pembelajaran. Hal tersebut dapat membuat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis cenderung berlangsung monoton sehingga menimbulkan kejenuhan dan kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran.

Penyebab lainnya adalah siswa kurang latihan menulis. Selama proses pembelajaran, siswa lebih cenderung menghafal kosa kata atau berlatih tata bahasa tanpa mengintegrasikan dalam bentuk tulisan. Permasalahan tersebut menyebabkan tujuan pembelajaran yang tercantum di dalam kurikulum tidak tercapai.

Salah satu cara untuk mengatasi kondisi pembelajaran bahasa Prancis yang belum maksimal tersebut adalah menyelenggarakan pembelajaran dengan menggunakan media sehingga dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran. Banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam membantu

proses belajar mengajar bahasa Prancis. Penggunaan media sangat membantu, salah satunya media gambar berseri, karena dipandang lebih efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Bertolak dari hal di atas, maka akan diterapkan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis. Melalui media tersebut siswa dapat berlatih menceritakan kembali apa yang dilihatnya dalam gambar berseri dengan menggunakan ungkapan sendiri secara sederhana. Media gambar berseri tersebut berfungsi sebagai penuntun bagi siswa dalam mengembangkan daya imajinasinya sehingga dapat membantu siswa untuk memperoleh ide yang nantinya dapat mereka tuangkan dalam bentuk karangan bahasa Prancis.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut.

1. Masih rendahnya kemampuan menulis bahasa Prancis siswa SMA Negeri 8 Purworejo.
2. Siswa kurang latihan menulis bahasa Prancis.
3. Siswa lebih cenderung menghafal kosa kata atau berlatih tata bahasa tanpa mengintegrasikan dalam bentuk tulisan.
4. Banyak media yang dapat digunakan untuk pembelajaran yang belum dimanfaatkan secara maksimal, salah satunya adalah media gambar berseri.



5. Masih seringnya penggunaan media konvensional oleh guru membuat kegiatan pembelajaran keterampilan menulis cenderung berlangsung monoton.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini hanya difokuskan pada efektivitas penggunaan media gambar berseri dibandingkan tanpa penggunaan media gambar berseri atau menggunakan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang diuraikan di atas, permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Apakah ada perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo antara yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan yang diajar menggunakan media konvensional?
2. Apakah penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo lebih efektif daripada media konvensional?

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yang diajar menggunakan media gambar berseri dengan yang diajar menggunakan media konvensional.

2. Mengetahui keefektifan penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis bagi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

## **F. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna sebagai sumbangan teoretis tentang perbedaan prestasi siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Penelitian ini dapat pula menambah khasanah ilmu pengetahuan mengenai pembelajaran keterampilan menulis bahasa asing, terutama bahasa Prancis.

### **2. Manfaat Praktis**

#### **a. Bagi Guru**

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi guru bahasa Prancis dalam mengajarkan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar berseri.

#### **b. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam melakukan penelitian-penelitian yang berkaitan dengan bahan dan tema yang serupa.

## **G. Batasan Istilah**

Untuk membahas masalah yang akan diteliti diperlukan batasan istilah untuk membatasi makna terhadap istilah-istilah yang terkait dalam penelitian ini.

1. Efektivitas yang dimaksudkan adalah mengenai suatu usaha atau perlakuan tertentu yang menunjukkan tingkat keberhasilan atau perolehan nilai yang lebih tinggi pada siswa yang diajar menggunakan media gambar berseri daripada yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.
2. Media gambar berseri adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui lambang visual yang terdiri dari dua gambar atau lebih yang saling berkaitan, dan berurutan.
3. Menulis merupakan aktivitas seseorang dalam menyampaikan ide atau gagasan dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis mengharuskan orang untuk berfikir kreatif.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Media Pembelajaran**

##### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media pembelajaran merupakan salah satu faktor penting dalam pembelajaran. Menurut Arsyad (2006: 3) Kata media berasal dari bahasa Latin “*medius*” yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara”, atau “pengantar”. Secara lebih khusus, media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Heinich, dkk. dalam Arsyad (2006: 4) mengemukakan istilah media adalah perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. AECT (*Association for Educational Communication and Technology*) dalam Arsyad (2006: 3) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi. Dalam dunia pengajaran, informasi tersebut disampaikan oleh tenaga pendidik kepada siswa.

Sejalan dengan pengertian tersebut, Munadi (2008: 7) menyatakan bahwa media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Arsyad (2006: 4-5) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar berbingkai), foto, gambar, televisi, dan komputer. Selanjutnya, masih dalam sudut pandang yang sama melalui *National Education Association* mendefinisikan media sebagai bentuk-bentuk komunikasi, baik tercetak maupun audio-visual dan peralatannya; dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Berdasarkan teori di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan informasi dari pengajar kepada pembelajar sehingga tercipta proses belajar mengajar yang efektif dan efisien.

#### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Media pembelajaran memiliki beberapa fungsi, antara lain diungkapkan oleh Hamalik yang dikutip Arsyad (2006: 15), yaitu bahwa pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa.

Munadi (2008: 36-48) mengungkapkan bahwa media pembelajaran mempunyai beberapa fungsi, yaitu (1) media pembelajaran sebagai sumber belajar. Media sebagai sumber belajar merupakan fungsi utama, karena dengan media sebagai sumber belajar, berarti media tersebut sebagai penyalur, penyampai, penghubung informasi, (2) fungsi semantik, yakni kemampuan media dalam menambah perbendaharaan kata (simbol verbal) yang makna atau maksudnya benar-

benar dipahami anak didik (tidak verbalistik), (3) fungsi manipulatif, berdasarkan karakteristik umum ini, media memiliki dua kemampuan, yakni mengatasi batas-batas ruang dan waktu dan mengatasi keterbatasan inderawi, (4) fungsi psikologis, (5) fungsi sosio-kultural, yakni mengatasi hambatan sosio-kultural antar peserta komunikasi pembelajaran.

Menurut Sudjana & Rivai dalam Arsyad (2006: 24-25) alasan media pembelajaran berkenaan dapat mempertinggi proses belajar siswa. Pertama, berkenaan dengan manfaat media pembelajaran, sebagai berikut :

- a. Pengajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motifasi belajar.
- b. Bahan pengajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat dipahami dan dikuasai siswa.
- c. Metode pengajaran akan lebih variasi, tidak semata-mata komunikasi verbal.
- d. Siswa lebih banyak melakukan kegiatan belajar, sebab tidak hanya mendengar uraian guru, tetapi juga punya aktivitas lain seperti mengamati, merumuskan, melakukan dan mendemonstrasikan.

Kedua, penggunaan media pembelajaran dapat mempertinggi proses dan hasil belajar yang berkenaan dengan taraf pikir siswa. Berfikir siswa dimulai dari yang kongkret menuju yang abstrak, dari yang sederhana menuju yang kompleks. Dalam hubungan ini penggunaan media pembelajaran berkaitan erat dengan tahapan-tahapan berfikir mereka sehingga tepat penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan kondisi mereka sehingga hal-hal yang abstrak dapat dikongkretkan.

Menurut *Enciclopedi of Educational Reseach* dalam Arsyad (2006: 25) manfaat media pendidikan adalah sebagai berikut :

- a. Meletakkan dasar-dasar yang kongkret untuk berfikir sehingga mengurangi verbalitas.
- b. Memperbesar perhatian siswa.
- c. Meletakkan dasar yang penting untuk perkembangan belajar oleh karena itu pelajaran lebih mantap.
- d. Memberikan pengalaman yang nyata.
- e. Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinu.
- f. Membantu tumbuhnya pengertian dan dengan demikian membantu perkembangan bahasa.
- g. Memberikan pengalaman yang tidak diperoleh dengan cara yang lain.
- h. Media pendidikan memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara guru dan murid.
- i. Media pendidikan memberikan pengertian atau konsep yang sebenarnya secara realita dan teliti.
- j. Media pendidikan membangkitkan motivasi dan merangsang kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa fungsi dan manfaat media pembelajaran bukan hanya sebagai sumber belajar siswa melainkan pula sebagai alat pengontrol untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran tanpa dibatasi ruang dan waktu. Melalui media pembelajaran siswa dapat memperoleh keuntungan kognitif dan afektif karena media pembelajaran diharapkan dapat

memberikan efek perubahan tingkah laku maupun pola berfikir pada siswa sehingga siswa dapat memperoleh hasil pembelajaran yang maksimal.

### **c. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Media mempunyai beragam jenis. Keberagaman media ini dapat digunakan pengajar sebagai alat bantu mengajar. Munadi (2008: 187) menyatakan bahwa:

Keberadaan media tidak terlepas dari konteksnya sebagai komponen dari sistem instruksional secara keseluruhan. Berdasarkan komponen-komponen dari sistem instruksional inilah kriteria pemilihan media dibuat. Kriteria-kriteria tersebut antara lain (1) karakteristik siswa, (2) tujuan pembelajaran, (3) sifat bahan ajar, (4) karakteristik medianya itu sendiri, (5) dan sifat pemanfaatan media.

Pemahaman masing-masing karakteristik media, akan membantu dalam pemilihan jenis media yang paling tepat untuk kegiatan pembelajaran. Sebelum digunakan, media harus dipilih secara cermat. Lebih lanjut, kriteria yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan media pembelajaran menurut Sudjana dan Rivai (2009: 4) yaitu, 1) ketepatan dengan tujuan pengajaran, 2) dukungan terhadap isi bahan pelajaran, 3) kemudahan memperoleh media, 4) keterampilan guru dalam menggunakannya, 5) tersedia waktu untuk menggunakannya, 6) sesuai dengan taraf berfikir siswa.

Pemilihan media pelajaran harus sesuai dengan tujuan pengajaran, artinya bahwa media pembelajaran yang dipilih berdasar atas tujuan instruksional. Tujuan instruksional yang dimaksud adalah media tersebut dapat membantu memahami materi pembelajaran, dapat diterapkan dalam situasi dan kondisi kelas, dan media dapat menghubungkan dengan materi pembelajaran. Sedangkan dukungan terhadap isi pelajaran yang dimaksud adalah bahan pembelajaran yang sifatnya fakta, prinsip,



konsep, dan generalisasi memerlukan media agar lebih mudah dipahami siswa. Media yang dipilih tidak harus mahal ataupun sulit dalam membuatnya, melainkan media yang digunakan dapat dengan mudah diperoleh, tidak mahal, dan bermanfaat bagi siswa. Apapun jenis media yang diperlukan syarat utama guru dapat menggunakannya dalam proses pembelajaran. Memilih media untuk pendidikan dan pengajaran harus sesuai dengan taraf berfikir siswa, sehingga makna yang terkandung didalamnya dapat dipahami oleh siswa.

Tujuan akhir dari pemilihan media adalah penggunaan media tersebut dalam kegiatan pembelajaran, sehingga memungkinkan siswa dapat berinteraksi dengan media yang kita pilih.

#### **d. Jenis Media Pembelajaran**

Media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran memiliki beragam jenis. Leshin, dkk. dalam Arsyad (2006: 36) mengklasifikasikan media dalam lima kelompok, yaitu (1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*); (2) media berbasis cetak (buku, penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis *visual* (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*); (4) media berbasis *audio-visual* (*video*, film, program *slide-tape*, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).

Sadiman (2002: 28-80) mengklasifikasikan media pembelajaran menjadi beberapa kelompok seperti berikut.

### 1) Media Grafis

Media grafis termasuk media visual sebagaimana halnya media lain, media grafis berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Saluran yang dipakai menyangkut indera penglihatan. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam simbol-simbol komunikasi visual. Media grafis meliputi gambar/foto, sketsa, diagaram, bagan, grafik kartun, poster, peta/*globe*, papan flanel, dan papan buletin.

### 2) Media Audio

Berbeda dengan media grafis, media audio berkaitan dengan indera pendengaran. Pesan yang akan disampaikan dituangkan ke dalam bentuk lambang-lambang auditif, baik verbal maupun nonverbal. Ada beberapa jenis media audio antara lain, radio, alat perekam pita magnetik, piringan hitam, dan laboratorium bahasa.

### 3) Media Proyeksi Diam

Media proyeksi diam hampir sama dengan media grafik, tetapi dalam media proyeksi diam, pesan yang hendak disampaikan harus diproyeksikan dengan menggunakan proyektor agar dapat diterima oleh penerima pesan. Beberapa jenis media proyeksi diam antara lain film bingkai (*slide*), film rangkai (*film strip*), media transparansi/*overhead proyektor* (OHP), proyektor tak tembus pandang, mikrofis, film, film gelang, televisi, video, serta permainan dan simulasi.

Menurut Sudjana dan Rivai (2009: 3-4), ada beberapa jenis media yang biasa digunakan dalam proses belajar mengajar. *Pertama*, media grafis seperti: gambar, foto, grafik, bagan atau diagram, poster, kartun, film. *Kedua*, media tiga dimensi,

yaitu dalam bentuk model seperti model padat (*solid model*), model penampang, model susun, model kerja, *mock up*, dan diorama. *Ketiga*, media proyeksi seperti *slide*, *film strips*, penggunaan OHP dan lain-lain. *Keempat*, penggunaan lingkungan sebagai media. Penggunaan media di atas tidak dilihat atau dinilai dari segi kecanggihan medianya, tetapi yang lebih penting adalah fungsi dan perannya dalam membantu mempertinggi proses pembelajaran.

Berdasarkan teori di atas, maka dapat disimpulkan bahwa banyak terdapat jenis media pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu meningkatkan hasil pembelajaran bahasa Prancis. Jenis media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah jenis media grafis yang termasuk media visual, berupa media gambar berseri.

## **2. Media Gambar Berseri**

Media gambar berseri dapat disebut dengan *flow chart* merupakan salah satu jenis media pembelajaran. Definisi *flow chart* menurut Arsyad (2006: 137) adalah bagan atau proses yang menunjukkan suatu urutan. Adapun menurut Sadiman (2002: 29) mengemukakan bahwa gambar berseri adalah rangkaian gambar yang terdiri atas dua gambar atau lebih yang merupakan satu kesatuan cerita.

Suatu gambar atau seri gambar dapat dijadikan bahan menyusun paragraf. Gambar atau seri gambar pada hakikatnya mengekspresikan suatu hal. Bentuk ekspresi tersebut dalam fakta gambar bukan dalam bentuk bahasa. Pesan yang tersirat dalam gambar tersebut dapat dinyatakan kembali dalam bentuk kata-kata atau kalimat. Penerjemahan pesan dari bentuk visual ke dalam bentuk kata-kata atau kalimat sangat tergantung pada kemampuan imajinasi siswa.

Dari teori di atas dapat disimpulkan bahwa gambar berseri adalah gambar yang mempunyai urutan kejadian yang memiliki satu kesatuan cerita. Gambar berseri juga dapat membuat siswa untuk melatih dan mempertajam imajinasi yang kemudian dituangkan dalam bentuk tulisan.

Media gambar berseri dapat digolongkan dalam media grafis. Media grafis yang termasuk media visual berfungsi untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Media grafis juga berfungsi untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan. Karakteristik media grafis dapat dilihat berdasarkan ciri-cirinya, kelebihan yang dimilikinya, kelemahannya, unsur-unsur desain dan kriteria pembuatannya, dan jenis-jenisnya. Ciri-cirinya, media grafis yaitu: media dua dimensi sehingga hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja, media visual diam sehingga hanya dapat diterima melalui indra mata.

Masih menurut Arsyad (2006: 37) kelebihan yang dimiliki media grafis adalah bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, mampu mengatasi keterbatasan ruang dan waktu, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, dapat divariasikan antara media satu dengan yang lainnya. Kelemahan media grafis adalah tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja, tidak menampilkan unsur audio dan motion.

Berdasarkan definisi para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa media gambar berseri dapat divisualisasikan melalui penyusunan gambar-gambar yang dirangkai

sesuai dengan alur cerita. Penggunaan media gambar berseri ini dapat memberikan gambaran tentang sesuatu yang ingin dijelaskan atau disampaikan oleh guru kepada siswa. Dengan adanya media gambar berseri, siswa dapat menuangkan idenya dalam membuat karangan sesuai dengan urutan gambar-gambar tersebut.

### **3. Keterampilan Menulis**

Terdapat beberapa pengertian mengenai menulis antara lain teori yang diungkapkan oleh Tarigan (2008: 3-4) bahwa menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis, tetapi harus melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur. Nurgiantoro (2001: 296) mengungkapkan kegiatan menulis menghendaki orang untuk menguasai lambang atau simbol-simbol visual dan aturan tata tulis, khususnya menyangkut masalah ejaan.

Menulis (*Expression Ecrit*) merupakan salah satu dari empat keterampilan berbahasa selain menyimak atau mendengarkan (*Compréhension Oral*), berbicara (*Expression Oral*), dan membaca (*Compréhension Ecrit*). Keempat keterampilan berbahasa ini merupakan suatu rantai yang saling mengikat. Hal ini dikarenakan keempat keterampilan tersebut saling mempengaruhi. Misalnya dalam keterampilan menulis, melalui membaca siswa dapat memperoleh beragam informasi yang dapat digunakan sebagai bahan menulis.

Keterkaitan antara empat keterampilan tersebut juga ditunjukkan dalam kaitan antara keterampilan berbicara dan keterampilan menulis, contohnya kegiatan diskusi,

siswa dapat memperoleh pokok permasalahannya melalui beragam jenis tulisan yang ada. Kemudian mereka dapat menuangkan hasil diskusi tersebut ke dalam tulisan. Sehingga dapat terlihat bahwa keempat keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri, tetapi saling berpengaruh. Seperti halnya digambarkan oleh Tarigan (2008: 2) sebagai berikut.

<b>MENYIMAK</b> langsung apresiatif reseptif fungsional	komunikasi tatap muka	<b>BERBICARA</b> langsung produktif ekspresif
	<b>KETERAMPILAN BERBAHASA</b>	
tak langsung produktif ekspresif <b>MENULIS</b>	komunikasi tidak tatap muka	tak langsung apresiatif fungsional <b>MEMBACA</b>

Gambar 1. **Keterampilan Berbahasa Dan Hubungannya Satu Sama Lain**

Keterampilan berbahasa dapat dilakukan dalam komunikasi, baik berupa tatap muka langsung maupun tidak langsung. Di dalam komunikasi tatap muka terdapat dua keterampilan, yaitu keterampilan menyimak dan berbicara, sedangkan untuk komunikasi tidak langsung, yaitu keterampilan menulis dan membaca.

Keterampilan membaca dan menyimak merupakan kemampuan reseptif. Nurgiyantoro (2001: 231) menjelaskan kemampuan reseptif pada hakikatnya merupakan kemampuan atau proses *decoding*, kemampuan untuk memahami bahasa yang dituturkan oleh pihak lain. Sedangkan keterampilan menulis dan berbicara

adalah kemampuan produktif. Masih menurut Nurgiyantoro (2001: 275) mengungkapkan bahwa kemampuan produktif merupakan kemampuan yang menuntut kegiatan *encoding*, kegiatan untuk menyampaikan bahasa kepada pihak lain, baik secara lisan atau tulisan.

Dengan demikian, keempat keterampilan tersebut tidak dapat berdiri sendiri-sendiri. Keempatnya mempunyai keterkaitan yang dapat memperjelas suatu komunikasi.

#### **4. Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Proses pembelajaran menulis bahasa Prancis di SMA mempunyai beberapa tujuan. Tujuan yang harus dikuasai oleh siswa tertulis dalam KTSP SMA (2006), yaitu siswa dapat: (a) menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (b) mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat. Sebuah karangan yang sesuai dengan konteks contohnya adalah ketika siswa menulis surat yang bercerita mengenai keluarganya pada sahabat penanya untuk pertama kali.

Pembelajaran keterampilan menulis dapat dilaksanakan dengan berbagai aktivitas. Bentuk aktivitas menulis dapat disesuaikan dengan pendekatan, metode dan teknik pembelajaran yang dipilih guna mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Aktivitas menulis menurut Nurgiyantoro (2001: 298) yaitu sebagai berikut.

Aktivitas yang pertama menekankan unsur bahasa sedang yang kedua gagasan...Artinya walaupun tugas itu diberikan dalam rangka mengukur kemampuan berbahasa; penilaian yang dilakukan hendaklah mempertimbangkan ketepatan bahasa dalam kaitannya dengan konteks dan isi.

Berdasarkan teori di atas, pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis di SMA memerlukan proses melalui latihan-latihan yang berkelanjutan, sehingga siswa dapat menulis karangan sederhana bahasa Prancis dengan baik dan benar mengenai berbagai informasi. Dalam proses latihan tersebut kemudian diharapkan siswa dapat meningkatkan keterampilan menulis, karena telah menggunakan keterampilan menulis secara teratur.

#### **a. Jenis-jenis Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Weayer dalam Tarigan (2008: 28) membuat klasifikasi mengenai tulisan berdasarkan bentuknya terdiri dari eksposisi, deskripsi, narasi, dan argumentasi. Beberapa jenis keterampilan menulis yang tercermin dalam bentuk tes menulis berdasarkan Nurgiyantoro (2001: 298-303) yaitu (1) tugas menyusun alinea: tes objektif, (2) menulis berdasarkan rangsang visual, (3) menulis berdasarkan rangsang suara, (4) menulis dengan rangsang buku, (5) menulis laporan, (6) menulis surat, dan (7) menulis berdasarkan tema tertentu.

Jenis keterampilan menulis tersebut dapat digunakan karena sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai yang tertuang dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Apabila siswa telah menguasai salah satu jenis keterampilan di atas, yaitu menulis berdasarkan tema tertentu, maka siswa dianggap telah terampil dalam keterampilan menulis. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran menulis dalam KTSP yang menyatakan agar siswa mampu menulis dengan benar dan mampu



mengungkapkan informasi secara tulisan, yang kemudian tercantum dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, jenis keterampilan menulis dapat pula didasarkan atas materi yang diajarkan atau ketersediaan media pengajaran.

Dalam pengajaran bahasa, terdapat beberapa tingkatan kebahasaan. Tingkat kebahasaan ini, kemudian akan berpengaruh pada jenis keterampilan menulis yang dipelajari oleh siswa sebagai pembelajar bahasa tingkat pemula.

Berdasarkan aktivitas tersebut maka dapat dilihat bahwa pada pembelajar pemula, jenis keterampilan menulis yang dapat dipelajari pertama kali adalah jenis *deskripsi*. Kegiatan menulis ini tercantum dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan melalui standar kompetensi yang telah ditetapkan dengan beberapa indikator yang harus dapat dikuasai siswa, yaitu siswa mampu menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat serta mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks

#### **b. Evaluasi Keterampilan Menulis Bahasa Prancis**

Dalam proses pembelajaran diperlukan suatu proses untuk menentukan nilai dari hasil pembelajaran tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah evaluasi yang terdiri dari pengukuran dan penilaian. Definisi penilaian menurut Nurgiyantoro (2001: 5) dapat diartikan sebagai suatu proses untuk mengukur kadar pencapaian tujuan. Penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pengukuran hanyalah bagian atau alat penilaian saja, dan selalu berhubungan dengan data-data kuantitatif, misalnya berupa skor-skor siswa.

Dalam pengajaran keterampilan menulis diperlukan evaluasi untuk mengukur kemampuan siswa. Pringgawidagda (2002: 40) mengemukakan bahwa:

“pembelajaran bahasa dianggap berhasil apabila pembelajar dan pengajar mampu memperdayakan bahasa pada fungsi, yaitu sebagai alat berkomunikasi, bukan mencetak pembelajar yang ahli dalam teori, tetapi tidak memadai dalam praktik berbahasa. Salah satunya dapat dilihat dari keberhasilan pembelajaran bahasa yang melalui suatu tugas keterampilan berbahasa yang dapat mencerminkan keterampilan menulis peserta didik.”

Pedoman penilaian yang digunakan untuk menilai kemampuan menulis bahasa Prancis siswa adalah dengan menggunakan pedoman penilaian *DELF Niveau A1*. *DELF* merupakan singkatan dari *Diplôme d’Étude en Langue Française*. Menurut Breton (2005: 86) kriteria penilaian ketrampilan menulis terlihat pada *DELF Niveau A1* yang disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1: **Kriteria Penilaian Ketrampilan Menulis *DELF Niveau A1***

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b>	
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	2
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	1,5
	- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan.	1

	<ul style="list-style-type: none"><li>- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li><li>- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li></ul>	<div>0,5</div> <div>0</div>
2.	<b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li><li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li></ul>	<div>3</div> <div>2,5</div> <div>2</div> <div>1,5</div> <div>1</div> <div>0,5</div> <div>0</div>
3.	<b>Leksikal atau otografi leksikal</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li><li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li><li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di</li></ul>	<div>3</div> <div>2,5</div> <div>2</div>

	<p>dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> </ul>	<p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
4.	<p><b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
5.	<p><b>Koheren dan kohesi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i>.</li> <li>b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.</li> <li>c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menggunakan penilaian menurut Breton untuk menjadi acuan dalam penilaian keterampilan menulis.

### **5. Pembelajaran Keterampilan Menulis dengan Menggunakan Media Gambar Berseri**

Dalam pembelajaran bahasa Prancis, khususnya keterampilan menulis, media gambar berseri dapat digunakan sebagai media yang membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan kebahasaan mereka. Media gambar berseri dapat digunakan sebagai materi penunjang yang masih relevan dengan materi yang diajarkan.

Fungsi umum media gambar berseri adalah untuk menyalurkan pesan dari sumber ke penerima pesan. Sedangkan fungsi khususnya adalah untuk menarik perhatian, memperjelas ide, mengilustrasikan atau menghiasi fakta yang mungkin akan cepat dilupakan atau diabaikan bila tidak digrafiskan.

Karakteristik media ini dapat dilihat berdasarkan ciri-cirinya, kelebihan yang dimilikinya, kelemahannya, unsur-unsur disain dan kriteria pembuatannya. Ciri-cirinya, media gambar berseri yaitu: media dua dimensi sehingga hanya dapat dilihat dari bagian depannya saja, media visual diam sehingga hanya dapat diterima melalui indra mata.

Kelebihan yang dimiliki adalah bentuknya sederhana, ekonomis, bahan mudah diperoleh, dapat menyampaikan rangkuman, tanpa memerlukan peralatan khusus dan mudah penempatannya, sedikit memerlukan informasi tambahan, dapat membandingkan suatu perubahan, dapat divariasi antara media satu dengan yang

lainnya. Kelemahannya tidak dapat menjangkau kelompok besar, hanya menekankan persepsi indra penglihatan saja, tidak menampilkan unsur audio dan motion.

Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis dilaksanakan dalam beberapa aktivitas. Sebelum digunakan di dalam kelas, pertama dipilih gambar berseri yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan yang telah tertuang dalam KTSP. Gambar berseri yang berisikan beberapa buah gambar di perbesar menggunakan kertas atau karton lebar. Gambar-gambar itu dirangkai secara berurutan berdasarkan peristiwa yang terjadi sehingga merupakan suatu rangkaian gambar yang berbentuk cerita. Setiap gambar diberi nomor urut sesuai dengan urutan jalan cerita. Setelah itu guru dapat menggunakan gambar berseri tersebut sebagai media latihan menulis siswa.

Sebagai media latihan, gambar berseri dapat digunakan sebagai alat bantu siswa untuk memahami isi cerita. Selanjutnya siswa mencoba untuk menceritakan isi cerita yang terdapat dalam gambar dengan ungkapan sendiri secara tertulis. Dengan demikian gambar berseri dapat membantu siswa untuk membuat sebuah cerita atau karangan dalam berlatih keterampilan menulis bahasa Prancis.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian mengenai keterampilan menulis pada umumnya sudah banyak dilakukan. Hal ini dapat terlihat dari beberapa jurnal yang menuliskan keefektifan sebuah media atau sebuah metode / teknik terhadap keterampilan menulis. Penelitian ini antara lain dilakukan oleh Windi Ani dari Universitas Negeri Yogyakarta, jurusan Pendidikan Bahasa Prancis dengan judul *Efektivitas Media Foto untuk Meningkatkan*

*Keterampilan Menulis di SMA Negeri 6 Yogyakarta.* Dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa adanya suatu keberhasilan yang dibuktikan dengan perhitungan uji-t yang menunjukkan bahwa *mean difference* kelas eksperimen sebesar 3,0724 dan *mean difference* kelas kontrol sebesar 2,4145.

### **C. Kerangka Berpikir**

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas. Salah satu tujuan pembelajaran bahasa yang harus dicapai adalah penguasaan keterampilan menulis. Penguasaan keterampilan menulis yang baik dapat diartikan bahwa siswa dapat menggunakan kemampuan berbahasanya lewat media tulisan karena pada saat menulis diperlukan penguasaan tata bahasa yang baik, penguasaan kosakata serta kemampuan keruntutan penuangan ide.

Namun dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis itu sendiri banyak ditemui kendala baik dari guru maupun siswa. Siswa kurang dapat mengutarakan ide atau gagasan karena kurangnya latihan menulis. Sedangkan guru yang cenderung menjadi pusat belajar dan menjadikan perannya terlalu dominan, menjadikan proses belajar mengajar kurang berjalan baik. Hal ini dikarenakan informasi lebih banyak disampaikan oleh guru dan siswa hanya sebagai penerima informasi saja, sehingga informasi yang didapatkan oleh siswa kurang karena berasal dari satu sumber saja dan menyebabkan siswa tidak dapat mengembangkan kemampuannya secara maksimal.

Pada proses pembelajaran keterampilan menulis di SMA Negeri 8 Purworejo, guru cenderung tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain selain buku dan

papan tulis. Pembelajaran lebih ditekankan pada penguasaan tata bahasa yang baik, tanpa mengintegrasikannya dalam keterampilan menulis, sehingga siswa kurang dapat menulis dengan tata bahasa yang baik dan benar karena kurangnya latihan menulis.

Untuk mengurangi peran guru sebagai pusat belajar siswa maka diperlukan metode yang baik, serta media sebagai perantara untuk menyampaikan informasi antara guru dan siswa. Guru merupakan fasilitator yang memberikan stimulus-stimulus pada siswa. Untuk memberikan stimulus tersebut, guru dapat menggunakan media pengajaran. Penggunaan media tersebut dapat mengurangi kelemahan dalam sistem pengajaran bahasa asing yang cenderung menggunakan media konvensional.

Media konvensional yang dimaksud adalah guru hanya menggunakan media buku dan papan tulis tanpa dibantu dengan media lain. Pada proses pembelajaran dengan media konvensional dapat ditandai dengan guru yang lebih banyak mengajarkan tentang konsep-konsep bukan kompetensi dan tujuannya adalah siswa mengetahui sesuatu bukan mampu untuk melakukan sesuatu, dan pada saat proses pembelajaran siswa lebih banyak mendengarkan.

Pada dasarnya penggunaan media konvensional tidak selalu buruk, tetapi pengajaran dengan media tersebut cenderung tidak meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar bahasa Prancis, karena siswa cenderung merasa bosan dengan cara pembelajaran tersebut. Dengan penggunaan media tambahan, maka siswa dapat belajar dengan variasi yang berbeda. Penggunaan media tambahan juga memungkinkan siswa untuk lebih berlatih maksimal dibandingkan dengan hanya menggunakan media konvensional, karena pada media tersebut terdapat alat bantu



tambahan untuk mempermudah proses pembelajaran. Alat bantu tambahan ini dapat berupa gambar berseri yang dapat membantu mengembangkan kemampuan siswa dalam pembelajaran bahasa Prancis.

Salah satu alat bantu tambahan yang dapat dikembangkan dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa adalah media gambar berseri. Media gambar berseri dapat dijadikan stimulus bagi siswa karena rangkaian gambar tersebut dapat membantu siswa menuangkan ide atau gagasannya menjadi sebuah karangan sederhana. Dengan demikian, keterampilan menulis bahasa Prancis siswa dapat ditingkatkan melalui penggunaan gambar berseri sebagai media pembelajaran jika dibandingkan dengan tanpa penggunaan media gambar berseri yang cenderung kurang dapat menggali potensi menulis siswa. Berdasarkan paparan tersebut, dapat diasumsikan media gambar berseri lebih baik daripada tanpa penggunaan media gambar berseri.

#### **D. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Dalam penelitian ini dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.
2. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo lebih efektif dibandingkan tanpa menggunakan media gambar berseri.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan model penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu. Penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh sebuah perlakuan terhadap subjek penelitian. Hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yaitu menyelidiki efektif tidaknya pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri dan tanpa menggunakan media gambar berseri atau menggunakan media konvensional seperti *whiteboard* dan *spidol* dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

Dalam penelitian ini, desain eksperimen yang digunakan adalah *pre-test and post-test control group design*. Arikunto (2006: 85) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 2: *Pre-test and Post-test Control Group Design*

Group	Pre-Test	Treatment	Post-Test
E	$O_1$	X	$O_2$
K	$O_3$	-	$O_4$

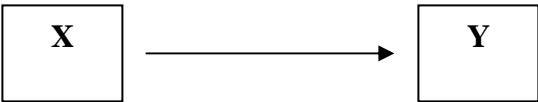
Keterangan :

- E : Kelompok eksperimen
- $O_3$  : *Pre-test* kelompok kontrol
- K : Kelompok kontrol
- $O_4$  : *Post-test* kelompok kontrol
- $O_1$  : *Pre-test* kelompok eksperimen
- X : Diajar dengan menggunakan
- $O_2$  : *Post-test* kelompok eksperimen
- media gambar berseri

Dalam hal ini akan dilihat perbedaan pencapaian prestasi antara kelompok eksperiman (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan kelompok kontrol (*pre-test-post-test*) yang diajar dengan tanpa penggunaan media gambar berseri.

**B. Variabel Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat dua macam variabel, yaitu: variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*). Sebagai variabel bebas (X) adalah penggunaan media gambar berseri dan variabel terikat (Y) adalah keterampilan menulis bahasa Prancis. Hubungan tersebut digambarkan melalui gambar berikut.



Gambar 2: **Hubungan Antarvariabel**

**C. Populasi dan Sampel Penelitian**

**1. Populasi Penelitian**

Populasi menurut Arikunto (2006: 130) adalah keseluruhan subjek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yaitu sebanyak 136 siswa, yang terbagi menjadi 4 kelas. Pembagian masing-masing kelas dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3: **Populasi Penelitian**

Kelas	Jumlah Siswa
XI IPS 1	35 Siswa
XI IPS 2	35 Siswa
XI IPS 3	34 Siswa
XI IPS 4	32 Siswa
Jumlah	136 Siswa

**2. Sampel Penelitian**

Arikunto (2006: 131) mengungkapkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah teknik *random sampling*. Dengan teknik ini tiap kelas atau individu dalam populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota sampel. Cara menarik sampel acak yaitu dengan cara acak sederhana. Dengan cara acak sederhana, sampel didapatkan melalui undian. Dalam kertas undian, akan ditulis kelas yang diajar bahasa Prancis yang menjadi populasi penelitian, yaitu kelas XI IPS. Melalui cara tersebut diperoleh kelas XI IPS 1 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS 4 sebagai kelas kontrol.

**D. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun ajaran 2011/2012 yaitu pada bulan Januari dan Februari. Tempat penelitian ini adalah SMA Negeri 8 Purworejo. Jadwal penelitiannya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4: **Jadwal Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan				
		Nov	Des	Jan	Feb	Mar
1.	Penyusunan proposal penelitian	√	√	√		
2.	Penyusunan instrumen penelitian	√	√	√		
3.	Uji coba instrumen			√		
4.	Penentuan kelas eksperimen dan kelas kontrol			√		
5.	Pelaksanaan <i>pre-test</i>			√		
6.	Pemberian perlakuan				√	
7.	Pelaksanaan <i>post-test</i>				√	
8.	Menganalisis data				√	√

Adapun mengenai jadwal pelaksanaan tatap muka penelitian terlihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 5: **Jadwal Pelaksanaan Tatap Muka Penelitian**

No	Hari, tanggal	Kelas	Jam Pelajaran	Jenis Kegiatan
1	Rabu, 25 Januari 2012	XI IPS 1	ke-1 dan ke-2	<i>Pre-test</i>
2	Rabu, 25 Januari 2012	XI IPS 4	ke-3 dan ke-4	<i>Pre-test</i>
3	Rabu, 1 Februari 2012	XI IPS 1	ke-1 dan ke-2	Pemberian <i>treatment</i> dengan materi <i>la vie quotidienne</i>
4	Rabu, 1 Februari 2012	XI IPS 4	ke-3 dan ke-4	Pemberian materi dengan materi <i>la vie quotidienne</i>
5	Rabu, 8 Februari 2012	XI IPS 1	ke-1 dan ke-2	Pemberian <i>treatment</i> dengan materi <i>la vie quotidienne</i>

6	Rabu, 8 Februari 2012	XI IPS 4	ke-3 dan ke-4	Pemberian materi dengan materi <i>la vie quotidienne</i>
7	Rabu, 15 Februari 2012	XI IPS 1	ke-1 dan ke-2	Pemberian <i>treatment</i> dengan materi <i>la vie quotidienne</i>
8	Rabu, 15 Februari 2012	XI IPS 4	ke-3 dan ke-4	Pemberian materi dengan materi <i>la vie quotidienne</i>
9	Rabu, 22 Febuari 2012	XI IPS 1	ke-1 dan ke-2	<i>Post-test</i>
10	Rabu, 22 Febuari 2012	XI IPS 4	ke-3 dan ke-4	<i>Post-test</i>

**E. Teknik Pengumpulan Data**

Kedudukan peneliti dalam penelitian kuantitatif cukup rumit. Peneliti sebagai perencana, analisis penafsir data, dan akhirnya menjadi pelopor penelitian. Dalam pengumpulan data, supaya tidak terjadi bias, maka peneliti bekerjasama dengan guru bahasa Prancis di SMA Negeri 8 Purworejo. Soal-soal tes disesuaikan dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP SMA.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu dengan memberikan tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*) keterampilan menulis bahasa Prancis. Tes awal dilakukan sebelum adanya perlakuan, sedangkan tes akhir setelah diadakan perlakuan.

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Dalam menentukan sumber data, perlu disusun sebuah rancangan penyusunan instrumen yang dikenal dengan istilah "kisi-kisi". Menurut Arikunto (2006: 162) pengertian kisi-kisi instrumen adalah sebuah tabel yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom. Kisi-kisi penyusunan instrumen menunjukkan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data akan diambil, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

Lebih lanjut Arikunto (2006: 162) menyebutkan manfaat kisi-kisi adalah sebagai berikut. (1) peneliti memiliki gambaran yang jelas dan lengkap tentang jenis instrumen dan isi dari butir-butir yang akan disusun, (2) peneliti akan mendapatkan kemudahan dalam menyusun instrumen karena kisi-kisi ini berfungsi sebagai pedoman dalam menuliskan butir-butir, (3) instrumen yang disusun akan lengkap dan sistematis karena ketika menyusun kisi-kisi peneliti belum dituntut untuk memikirkan rumusan butir-butirnya, (4) kisi-kisi berfungsi sebagai "peta perjalanan" dari aspek yang akan dikumpulkan datanya, dari mana data diambil, dan dengan apa pula data tersebut diambil, (5) dengan adanya kisi-kisi yang mantap, peneliti dapat menyerahkan tugas menyusun atau membagi tugas dengan anggota tim ketika menyusun instrumen, (6) validitas dan reliabilitas instrumen dapat diperoleh dan diketahui oleh pihak-pihak diluar tim peneliti sehingga pertanggungjawaban peneliti lebih terjamin.

Kisi-kisi instrumen yang dipakai dalam penelitian ini dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 6: **Kisi-kisi Evaluasi Ketrampilan Menulis Bahasa Prancis**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian
<b>Menulis</b> Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie quotidienne</i> .	Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	Tema : <i>la vie quotidienne</i>  Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema.	- Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.  - Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.	- Membuat wacana pendek sesuai tema.  - Membuat kalimat dengan kosakata yang telah disediakan.	Jenis: Tugas individu  Tes tertulis Bentuk uraian

Arikunto (2006: 150-156) menyebutkan jenis-jenis instrumen antara lain: (1) tes, (2) angket, (3) interview, (4) observasi, (5) skala bertingkat, (6) dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes prestasi (*achievement test*). Masih menurut Arikunto (2006: 150) tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes



prestasi (*achievement test*) adalah tes yang digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu (Arikunto, 2006: 151).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes keterampilan menulis bahasa Prancis yang berupa karangan sederhana. Soal tes ini digunakan untuk tes awal dan tes akhir, yang hasilnya digunakan untuk mengetahui perbedaan prestasi siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.

## **G. Prosedur Penelitian**

### **1. Tahap Pra Eksperimen**

Pada tahap ini, peneliti melakukan beberapa hal. Pertama, peneliti berkonsultasi dengan dosen dan guru mengenai kesesuaian media dengan materi pembelajaran menulis bahasa Prancis untuk kelas XI IPS SMA yang tertuang dalam KTSP.

Kedua, peneliti mengukur kevalidan instrumen penelitian dengan melakukan uji coba instrumen penelitian tersebut dan memberi tes awal (*pre-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui seberapa tingkat prestasi siswa dalam keterampilan menulis bahasa Prancis sebelum diberi perlakuan.

### **2. Tahap Eksperimen**

Pada tahap ini dilaksanakan proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang ada selama ini, guru cenderung tidak memanfaatkan media pembelajaran yang lain

selain buku dan papan tulis. Pembelajaran menulis yang selama ini berlangsung di SMA, siswa kurang dapat mengutarakan ide dalam bentuk tulisan karena kurangnya latihan menulis. Pembelajaran lebih ditekankan pada penguasaan tata bahasa yang baik, namun tanpa mengintegrasikannya dalam pembelajaran menulis. Pada penelitian ini, proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis pada kelompok eksperimen diberi perlakuan, yaitu dengan menggunakan media gambar berseri, sedangkan pada kelompok kontrol diajar dengan tanpa menggunakan media gambar berseri.

Secara garis besar langkah-langkah penelitian untuk beberapa kali pertemuan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7: **Langkah-langkah Pemberian Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
<p>a. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam.</li><li>2. Guru mempersiapkan siswa.</li><li>3. Apersepsi</li></ol> <p>b. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pelajaran dengan media gambar berseri.</li><li>2. Guru bertanya pada siswa secara lisan mengenai isi gambar berseri.</li><li>3. Siswa menuliskan karangan sederhana mengenai isi gambar berseri.</li><li>4. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya.</li><li>5. Siswa latihan membuat karangan bahasa Prancis dengan menggunakan media gambar berseri.</li></ol> <p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li><li>2. Memberikan tugas rumah.</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</li></ol>	<p>a. Pembukaan</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru memberi salam.</li><li>2. Guru mempersiapkan siswa.</li><li>3. Apersepsi</li></ol> <p>b. Inti</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan materi pelajaran.</li><li>2. Guru memberikan tema /kata kerja kepada siswa sebagai materi menulis.</li><li>3. Siswa menuliskan karangan sederhana mengenai isi gambar berseri.</li><li>4. Guru memberikan kesempatan bertanya pada siswa tentang materi pelajaran yang telah dipelajari.</li><li>5. Siswa latihan membuat karangan bahasa Prancis tanpa menggunakan media gambar berseri.</li></ol> <p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari.</li><li>2. Memberikan tugas rumah</li><li>3. Guru menutup pelajaran dengan salam.</li></ol>

3. Tahap Akhir Eksperimen

Pada tahap akhir eksperimen dilaksanakan tes akhir baik kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat prestasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis yang diajar dengan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.

## **H. Uji Coba Instrumen**

Sebelum instrumen digunakan untuk mengambil data di lapangan, terlebih dahulu dilakukan uji coba terhadap instrumen tersebut. Uji coba ini dilakukan pada kelas XI IPS 2 dengan jumlah siswa sebanyak 35 siswa. Tujuan uji coba instrumen adalah untuk mengetahui bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel. Adapun validitas atau kesahihan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas instrumen merupakan suatu cara untuk mengetahui tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas (Arikunto, 2006: 168).

Validitas yang dipakai dalam penelitian ini validitas isi (*content validity*). Validitas isi merupakan validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes. Validitas ini menunjuk pada pengertian apakah tes itu mempunyai kesejajaran atau kesesuaian dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Oleh karena itu, instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan kompetensi dasar keterampilan menulis bahasa Prancis dan indikator keberhasilan keterampilan menulis bahasa Prancis yang tercakup dalam KTSP SMA.

Materi soal esai dalam keterampilan menulis bahasa Prancis kelas XI pada semester ganap tersebut sesuai dengan materi yang ada dalam kurikulum yang dipakai di SMA Negeri 8 Purworejo. Hal ini bertujuan agar apa yang menjadi tujuan dalam kurikulum tersebut yaitu siswa dapat mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan sederhana tentang *la vie quotidienne*. Untuk mengetahui validitas instrumen dalam penelitian ini, instrumen tersebut dikonsultasikan dengan para ahli (*Expert Judgement*) dalam hal ini yaitu guru mata pelajaran bahasa Prancis kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo, yaitu Ibu Dra. Subariyem, dan dosen pembimbing, yaitu Bapak Drs. Ch. Waluja Suhartono, M.Pd. Hasilnya dapat dilihat pada lampiran halaman 71.

## **2. Uji Reliabilitas Instrumen**

Setelah item-item instrumen penelitian diuji validitasnya, langkah selanjutnya adalah meneliti reliabilitasnya. Nurgiyantoro (2001: 118) menyebutkan bahwa reliabilitas berkaitan dengan masalah keterpercayaan tes. Kriteria keterpercayaan tes menunjuk pada pengertian apakah suatu tes dapat mengukur secara konsisten sesuatu yang diukur dari waktu ke waktu.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* karena skor penilaian instrumen dalam penelitian ini diterapkan skor berskala. Artinya, skor tes itu mempunyai sejumlah kemungkinan yang berjenjang, misalnya 1-3, 1-4, 1-5 atau yang lain tergantung maksud penyusunannya.

**I. Teknik Analisis Data**

Untuk menganalisis data penelitian yang berupa skor *post-test* digunakan rumus uji-t. Uji-t digunakan untuk menguji perbedaan rerata antara penggunaan media gambar berseri dan tanpa penggunaan media gambar berseri dalam pengajaran menulis bahasa Prancis.

**1. Uji Prasyarat Analisis**

**a. Uji Normalitas Sebaran**

Uji normalitas sebaran digunakan untuk mengetahui kondisi masing- masing variabel penelitian, apakah sebaran datanya berdistribusi normal atau tidak. Teknis analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan rumus *Chi Kuadrat* ( $\chi^2$ ) dengan taraf signifikansi 5%. Rumus yang digunakan untuk menguji normalitas adalah uji *Chi Kuadrat* (Arikunto, 2006: 312).

$$\chi^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h} \right]$$

Keterangan:

- $\chi^2$  : Harga *Chi Kuadrat* yang dicari.
- $f_o$  : Frekuensi yang ada.  
(frekuensi observasi atau frekuensi sesuai dengan keadaan).
- $f_h$  : Frekuensi yang diharapkan sesuai dengan teori.

Jika harga *Chi Kuadrat*<sub>hitung</sub> lebih besar dari harga *Chi Kuadrat*<sub>tabel</sub> dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh tidak berdistribusi normal dan bila harga *Chi*

$Kuadrat_{hitung}$  lebih kecil dari  $Chi Kuadrat_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa data yang diperoleh berdistribusi normal.

**b. Uji Homoginitas Variansi**

Selain uji normalitas sebaran, diperlukan pula uji homoginitas variansi. Tujuan dari uji homogenitas variansi ini adalah untuk mengetahui seragam atau tidaknya variasi sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

- F : Koefisien F tes
- $S_1^2$  : Variansi kelompok 1 (terbesar)
- $S_2^2$  : Variansi kelompok 2 (terkecil)

Hasil perhitungan kemudian dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , db = n-1. Dari uji tabel tersebut maka, sampel dilakukan berasal dari varian yang sama apabila nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0,05 ( $p > 0,05$ ) berarti homogen. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai signifikansi lebih kecil ( $p < 0,05$ ) maka sampel tersebut tidak homogen.

**2. Pengajuan Hipotesis Penelitian**

Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t. Langkah pertama yang dilakukan adalah menyusun formulasi. Melalui penyusunan formulasi

tersebut dirumuskan uji-t yang digunakan adalah rumus untuk uji satu pihak (*one tailed test*). Setelah itu, ditentukan *level of significance* yaitu pada taraf 5%. Langkah yang terakhir adalah *rule of the test*. Ketentuan yang dimaksud adalah apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## J. Hipotesis Statistik

Rumusan hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  menunjukkan tidak ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.
2.  $H_0 : \mu_1 \neq \mu_2$  menunjukkan ada perbedaan yang signifikan prestasi keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.



3.  $H_a : \mu_1 = \mu_2$  menunjukkan penggunaan media gambar berseri sama efektifnya dengan tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.
4.  $H_a : \mu_1 > \mu_2$  menunjukkan penggunaan media gambar berseri lebih efektif daripada tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Data dalam penelitian ini terdiri dari data awal sebelum perlakuan (*pre-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, dan data akhir setelah perlakuan (*post-test*) pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.

##### **1. Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen**

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kelompok eksperimen. Jumlah siswa yang diberi perlakuan adalah 35 siswa dan yang mengikuti *pre-test* sebanyak 35 siswa.

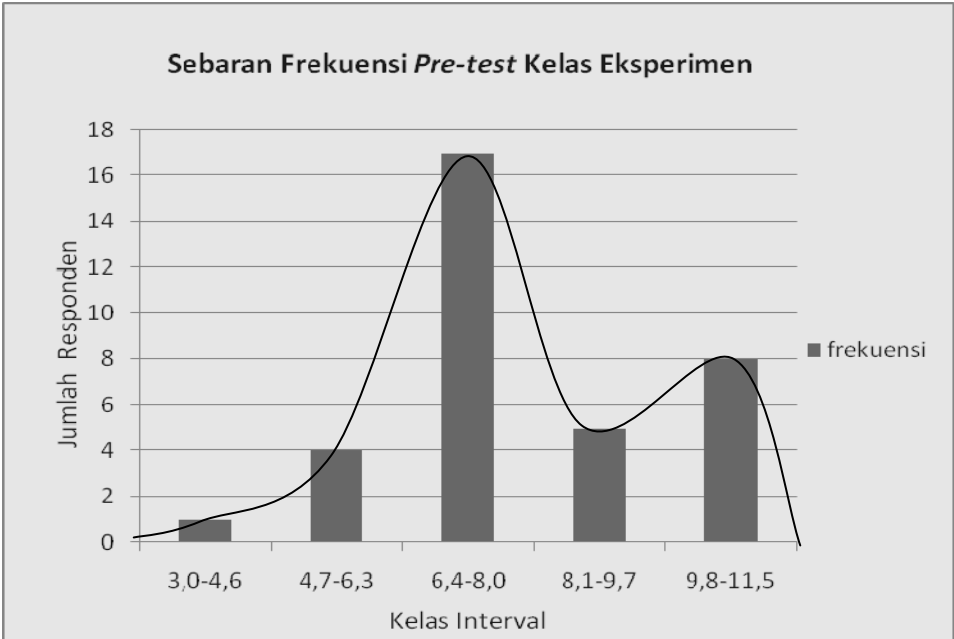
Dari hasil *pre-test* kelompok eksperimen diketahui bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,50, skor terendah adalah 3,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,0286, modus 8,00, median 8,00, dan standar deviasi (SD) sebesar 1,82685. Nilai-nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 16. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 146.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 8: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	3,0 - 4,6	1	35	2,9
2	4,7 - 6,3	4	34	11,4
3	6,4 - 8,0	17	30	48,6
4	8,1 - 9,7	5	13	14,3
5	9,8 - 11,5	8	8	22,8
	Jumlah	35		100

Tabel sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 3: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis kelas eksperimen pada saat *pre-test* atau sebelum perlakuan paling banyak terdapat pada kelas interval 6,4-8,0 dengan nilai yang sering muncul

adalah 8, diketahui terdapat 17 siswa (48,6%) dari 35 siswa. Sedangkan pada kelas interval 3,0-4,6 merupakan rentangan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa yakni 1 siswa (2,9%) dari 35 siswa.

2. Data *Pre-test* Kelompok Kontrol

Pembelajaran tanpa penggunaan media gambar berseri termasuk dalam kelompok kontrol. Jumlah siswa yang diberi perlakuan adalah 32 siswa dan yang mengikuti *pre-test* sebanyak 32 siswa.

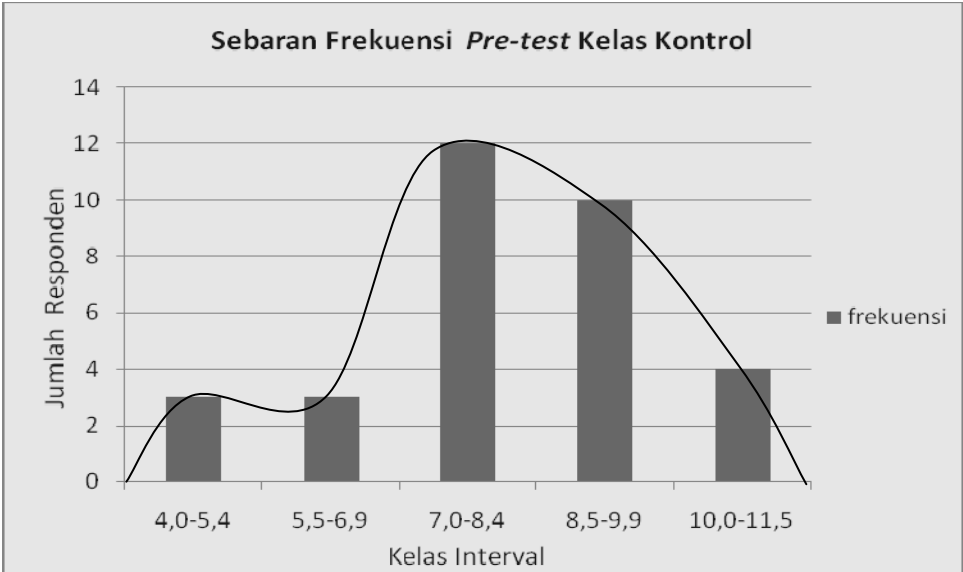
Dari hasil *pre-test* kelompok kontrol, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,50 dan skor terendah adalah 4,00, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,0000, modus = 7,5, median = 8,0 dan standar deviasi (SD) = 1,83602. Nilai-nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 16. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 146.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 9: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Kelas Kontrol

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	4,0 - 5,4	3	32	9,4
2	5,5 - 6,9	3	29	9,4
3	7,0 - 8,4	12	26	37,5
4	8,5 - 9,9	10	14	31,2
5	10,0 - 11,5	4	4	12,5
	Jumlah	32		100

Tabel sebaran frekuensi data skor *pre-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 4: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Pre-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis kelas kontrol pada saat *pre-test* paling banyak terdapat pada kelas interval 7,0-8,4 dengan nilai yang sering muncul adalah 7,5, diketahui bahwa terdapat 12 siswa (37,5%) dari 32 siswa. Sedangkan pada kelas interval 4,0-5,4 dan 5,5-6,9 merupakan rentangan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa yakni 3 siswa (6,3%) pada tiap kelas intervalnya.

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor awal (*pre-test*) kelompok eksperimen dan kontrol, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 10: **Rangkuman Hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
Eksperimen	3,0	11,5	8,0286	8,00	8,0	1,82685
Kontrol	4,0	11,5	8,0000	8,00	7,5	1,83602

Untuk mengetahui bahwa kedua kelompok memiliki kemampuan awal yang sama, maka skor *pre-test* diuji dengan menggunakan uji-t. Dari pengolahan data *pre-test* diperoleh  $t_{hitung} (t_h) = 0,343$  dan  $p = 0,734$  setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikasi 5% dan derajat kebebasan ( $db$ ) = 31 sebesar 1,998, ternyata diperoleh  $t_h = 0,343 < t_t = 1,998$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelompok eksperimen dan kontrol pada tahap awal tidak berbeda secara signifikan atau sebanding.

Tabel 11: **Uji-t Skor *Pre-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol**

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	$db$	$p$	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,343	1,998	31	0,734	$t_h < t_t$ = tidak signifikan

**3. Data *Post-test* Kelompok Eksperimen**

Pembelajaran dengan menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kelompok eksperimen. Jumlah siswa yang diberi perlakuan adalah 35 siswa dan yang mengikuti *post-test* sebanyak 35 siswa.

Dari hasil *post-test* kelompok eksperimen, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 12, skor terendah siswa adalah 3,5, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 9,2429,

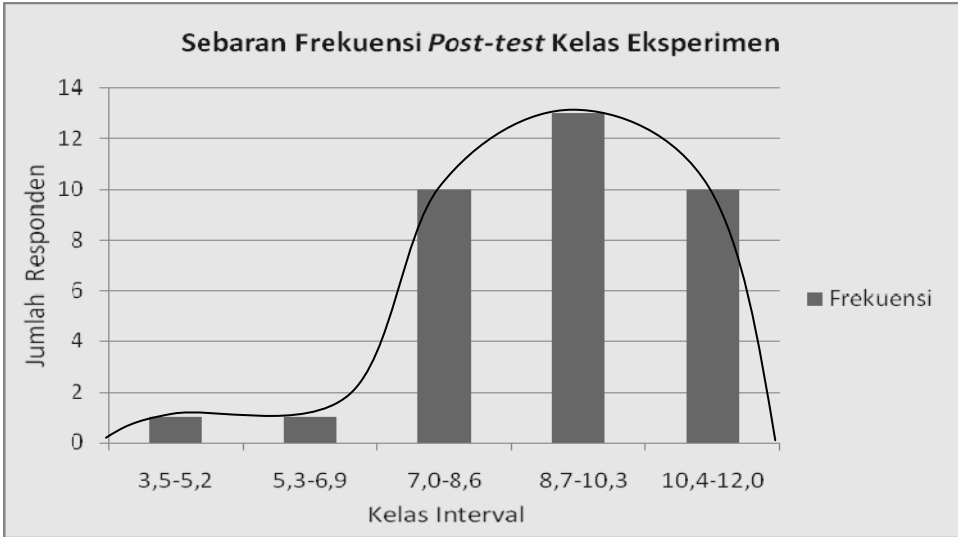
modus = 9,5, median = 9,5, dan standar deviasi (SD) = 1,59213. Nilai-nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 16. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas eksperimen pada saat *pre-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Kelas Eksperimen**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	3,5 - 5,1	1	35	2,9
2	5,2 - 6,8	1	34	2,9
3	6,9 - 8,5	10	33	28,6
4	8,6 - 10,2	13	23	37,1
5	10,3 - 12,0	10	10	28,5
	Jumlah	35		100

Tabel sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas eksperimen di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 5: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Eksperimen**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada kelas interval 8,7-10,3 dengan nilai yang sering muncul adalah 9,5, diketahui terdapat 13 siswa (37,1%) dari 35 siswa. Sedangkan untuk kelas interval 3,5-5,2 dan 5,3-6,9 merupakan rentangan nilai yang paling sedikit diperoleh siswa yakni 1 siswa (2,9%) pada tiap kelas intervalnya.

4. Data *Post-test* Kelompok Kontrol

Pembelajaran tanpa menggunakan media gambar berseri termasuk dalam kelompok kontrol. Jumlah siswa yang diberi perlakuan adalah 32 siswa dan yang mengikuti *post-test* sebanyak 32 siswa.

Dari hasil *post-test* kelompok kontrol, skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 11,5, skor terendah siswa adalah 5,0, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 8,3437, modus =



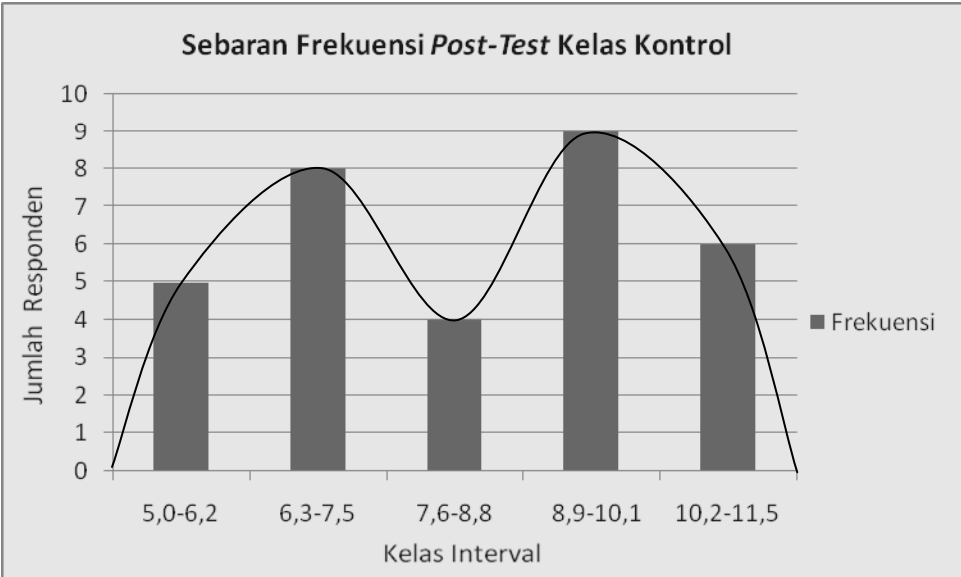
9,5, median = 8,3, dan standar deviasi (SD) = 1,91529. Nilai - nilai tersebut diperoleh dengan bantuan SPSS 16. Hasil perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Sebaran frekuensi data skor keterampilan menulis kelas kontrol pada saat *post-test* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 13: **Distribusi Frekuensi Skor *Posttest* Kelas Kontrol**

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1	5,0-6,2	5	32	15,6
2	6,3-7,5	8	27	25,0
3	7,6-8,8	4	19	12,5
4	8,9-10,1	9	15	28,1
5	10,2-11,5	6	6	18,8
	Jumlah	32		100

Tabel sebaran frekuensi data skor *post-test* kelas kontrol di atas dapat digambarkan dalam bentuk histogram dan poligon sebagai berikut.



Gambar 6: **Histogram dan Poligon Distribusi Frekuensi *Post-test* Kelas Kontrol**

Berdasarkan gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat keterampilan menulis bahasa Prancis yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri pada saat *post-test* paling banyak terdapat pada kelas interval 8,9-10,1 dengan nilai yang sering muncul adalah 9,5, diketahui terdapat 9 siswa (28,1%) dari 32 siswa. Sedangkan pada kelas interval 7,6-8,8 merupakan kelas interval yang paling sedikit diperoleh siswa yakni 4 siswa (12,5%).

Untuk memudahkan pengamatan terhadap perbandingan statistik skor akhir (*post-test*) kelompok eksperimen dan kontrol, dapat dilihat dalam tabel berikut.

Tabel 14: **Rangkuman Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen dan Kontrol**

Kelas	Nilai Terendah	Nilai Tertinggi	Mean	Median	Modus	SD
Eksperimen	3,5	12,0	9,2429	9,5	9,5	1,59213
Kontrol	5,0	11,5	8,3437	8,3	9,5	1,91529

**B. Analisis Data**

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran data dan uji homogenitas varians.

**1. Uji Normalitas Sebaran**

**a. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Eksperimen**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 16 diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,375. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha= 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok eksperimen.

Tabel 15: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Pre-test</i>	0,375	0,05	$p > 0,05=$ normal

**b. Uji Normalitas Sebaran Data *Pre-test* Kelompok Kontrol**

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 16 diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,242. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha= 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *pre-test* kelompok kontrol.

Tabel 16: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Pre-test</i>	0,242	0,05	$p > 0,05$ = normal

c. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Eksperimen

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen dengan bantuan SPSS 16 diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,158. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha= 0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari 0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok eksperimen.

Tabel 17: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Eksperimen

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Post-test</i>	0,158	0,05	$p > 0,05$ = normal

d. Uji Normalitas Sebaran Data *Post-test* Kelompok Kontrol

Dari hasil perhitungan uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol dengan bantuan SPSS 16 diketahui nilai signifikansi (*Asymp.Sig*) sebesar 0,548. Apabila dibandingkan dengan nilai  $\alpha=0,05$ , diketahui nilai signifikansi lebih dari

0,05 ( $p > 0,05$ ). Dengan demikian  $H_0$  diterima yang artinya data berdistribusi normal.

Berikut disajikan tabel data uji normalitas sebaran data *post-test* kelompok kontrol.

Tabel 18: Uji Normalitas Sebaran Data Kelompok Kontrol

Sumber	p	$\alpha$	Ket
<i>Post-test</i>	0,548	0,05	$p > 0,05 = \text{normal}$

2. Uji Homogenitas Varians

Di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi pada sampel, perlu juga diadakan pengujian terhadap kesamaan yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama.

a. Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 16, diperoleh hasil  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 0,913. Kemudian dikonsultasikan dengan  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) pada taraf signifikasi 5% dan db= 65 sebesar 3,986. Karena nilai  $F_h < F_t = 0,913 < 3,986$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *pre-test* tersebut homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman149.

Berikut disajikan tabel uji homogenitas varians data *pre-test*.

Tabel 19: Uji Homogenitas Varians *Pre-test*

Sumber	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	db	Ket.
<i>Pre-test</i>	0,913	3,986	65	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = homogen

**b. Uji Homogenitas Varian *Post-test***

Setelah diadakan uji homogenitas varians dengan bantuan SPSS 16, diperoleh hasil F<sub>hitung</sub> (F<sub>h</sub>) sebesar 0,034. Kemudian dikonsultasikan dengan F<sub>tabel</sub> (F<sub>t</sub>) pada taraf signifikasi 5% dan db 65 sebesar 3,986. Karena nilai  $F_h < F_t = 0,034 < 3,986$ , maka dapat dikatakan bahwa sebaran data *post-test* tersebut homogen. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran halaman 149.

Berikut disajikan tabel uji homogenitas variansi data *post-test*.

Tabel 20: Uji Homogenitas Varians *Post-test*

Sumber	F <sub>h</sub>	F <sub>t</sub>	db	Ket.
<i>Post-test</i>	0,034	3,986	65	F <sub>h</sub> <F <sub>t</sub> = homogen

C. Pengujian Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis I

Dalam penelitian ini hipotesis I hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan berbunyi bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri.

Untuk kepentingan pengujian, hipotesis alternatif tersebut diubah menjadi hipotesis nol ( $H_0$ ) sehingga berbunyi, tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih besar atau sama dengan  $t_{tabel}$  dengan taraf kesalahan tertentu yang digunakan yaitu 5% dan db (derajat kebebasan) = 65, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Tabel 21: Ujit-t Skor *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kontrol

Data	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	db	p	Ket.
<i>Post-test</i>	2,096	1,998	65	0,034	$t_h > t_t =$ signifikan

Dari hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 2,096. Setelah dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikasi 5% dan db = 65, sebesar 1,998, ternyata  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $2,096 > 1,998$ ), sehingga  $H_0$  yang berbunyi tidak terdapat

perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri berhasil ditolak. Dengan demikian  $H_a$  yang berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA N 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri **diterima**.

## 2. Pengujian Hipotesis II

Dalam penelitian ini hipotesis II hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan berbunyi bahwa penggunaan media gambar berseri lebih efektif daripada tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo. Selanjutnya untuk kepentingan pengujian, hipotesis tersebut diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi penggunaan media gambar berseri sama efektifnya dengan tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji keefektifan media gambar berseri dapat dilihat dengan menggunakan rumus *Gain Score*. Dari hasil perhitungan diperoleh :



$$\begin{aligned}\langle g \rangle &= \frac{0,7985}{1,9851} \\ &= \mathbf{0,4022}\end{aligned}$$

Hal ini dapat diartikan bahwa, dari nilai *gain score* yang dihasilkan sebesar 0,4022 yang dikategorikan dengan taraf sedang tingkat keefektifan pada media gambar berseri. Dengan demikian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang berbunyi penggunaan media gambar berseri sama efektifnya dengan tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang diajukan berbunyi bahwa penggunaan media gambar berseri lebih efektif daripada tanpa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo **diterima**.

#### D. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji-t dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor tes akhir keterampilan menulis bahasa Prancis kelompok eksperimen dan kontrol. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Perbedaan tersebut dapat dilihat dari hasil uji-t dan dari perubahan skor awal dan skor akhir yang dicapai siswa kelas eksperimen, sedangkan pada kelompok kontrol, skor awal dan skor akhir hanya mengalami sedikit perubahan. Berdasarkan hasil *post-test* yang baik dari kelas eksperimen ataupun kelas kontrol dianalisis dengan menggunakan uji-T. Hasil uji-T dari skor *post-test* menunjukkan bahwa  $t_{hit}$  sebesar 2,096 lebih besar dari  $t_{tabel}$  1,998 pada

taraf signifikansi 5% dengan db (derajat kebebasan) =65. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil keterampilan menulis antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dengan demikian dapat terlihat bahwa pemberian perlakuan menyebabkan adanya perbedaan hasil akhir pada kedua kelompok tersebut.

Dari hasil analisis skor tes untuk masing-masing kelas menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa yang diajar menggunakan media gambar berseri memiliki *mean* skor *post-test* kelas eksperimen yaitu 9,2429 lebih tinggi dibandingkan *mean* skor *post-test* kelas kontrol yaitu 8,3437.

Penggunaan media gambar berseri pada kelas eksperimen sangat memotivasi siswa untuk menuangkan ide mereka sesuai dengan pesan yang ada pada gambar berseri. Mereka dapat mengorganisasikan kalimat secara urut dan berkesinambungan sesuai dengan alur cerita yang ada di media tersebut. Informasi, ide, atau gagasan yang disampaikan siswa tertuang secara tepat dan jelas. Dalam hal tata bahasa, sebagian besar siswa sudah dapat menyesuaikan bentuk kata kerja yang digunakan secara benar sesuai pada gambar berseri yang mereka lihat.

Berbeda dengan kelas eksperimen, siswa kelas kontrol diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Mereka hanya menggunakan media konvensional seperti *whiteboard* dan *spidol*. Dalam proses belajar mengajar, siswa cenderung kebingungan untuk menuangkan ide atau gagasan mereka secara tertulis, sehingga mengakibatkan pengorganisasian kalimat yang kurang jelas. Dalam hal tata bahasa siswa masih sering melakukan kesalahan dalam menyesuaikan bentuk kata

kerja dalam bahasa Prancis. Keadaan yang demikian disebabkan media yang dipakai kurang menarik sehingga siswa cenderung merasa bosan.

Berdasarkan uraian di atas, dapat terlihat adanya perbedaan kemampuan menulis bahasa Prancis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kontrol. Kemampuan siswa kelas eksperimen lebih baik daripada kelas kontrol. Melalui latihan menulis dengan media gambar berseri, kemampuan siswa dapat meningkat.

Perhitungan keefektifan media gambar berseri di sini adalah menggunakan perhitungan *gain score*. Nilai yang diperoleh sebesar 0,4022. Tingkat perolehan *gain score* ternormalisasi dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu:

*g*-tinggi ; dengan  $\langle g \rangle > 0,7$

*g*-sedang ; dengan  $0,7 \langle g \rangle 0,3$

*g*-rendah ; dengan  $\langle g \rangle < 0,3$

Dari hasil tersebut, maka dikategorikan dengan taraf *g*-sedang tingkat keefektifan pada media gambar berseri. Hal tersebut berarti bahwa penggunaan media gambar berseri lebih efektif daripada tanpa penggunaan media gambar berseri atau menggunakan media konvensional dalam keterampilan menulis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Dalam penelitian ini terdapat kelemahan, yaitu pemberian perlakuan dilakukan oleh peneliti sendiri, hal ini merupakan saran dari guru mata pelajaran. Hal tersebut dapat menjadi bias, karena dapat mengubah persepsi siswa terhadap pengajar.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis, pengujian hipotesis, dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar keterampilan menulis bahasa Prancis siswa kelas XI IPS SMA Negeri 8 Purworejo yang diajar dengan menggunakan media gambar berseri dan yang diajar tanpa menggunakan media gambar berseri. Hal tersebut di tunjukkan dengan  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,096 > 1,998$ .
2. Penggunaan media gambar berseri dalam pembelajaran menulis bahasa Prancis tersebut lebih efektif dibandingkan pembelajaran menulis tanpa menggunakan media gambar berseri. Nilai *gain score* dalam pembelajaran menulis adalah sebesar 0,4022 yang dikategorikan tingkat keefektifan sedang.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian di atas, media gambar berseri dapat diimplikasikan ke dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran menulis bahasa Prancis. Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa yang mempelajari bahasa Prancis. Melalui media gambar berseri, prestasi keterampilan menulis siswa dapat ditingkatkan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

Media gambar berseri merupakan media yang tepat, karena penggunaan media gambar berseri membantu siswa menemukan ide cerita serta mengonsep karangan sehingga siswa tidak mengalami kesulitan untuk memulai menulis sebuah karangan sederhana. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan media pembelajaran dapat membantu siswa dalam menerima materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan media gambar berseri dan latihan menulis yang berkelanjutan dapat membantu mengasah kemampuan menulis siswa serta mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik minat siswa yang kemudian diharapkan dapat mencapai standar kompetensi yang ada.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, maka sebagai usaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar khususnya penguasaan gramatika bahasa Jerman peserta didik, terdapat saran-saran sebagai berikut.

1. Guru hendaknya menggunakan media gambar berseri sebagai salah satu alternatif pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
2. Berdasarkan manfaat penggunaan media gambar berseri, pihak sekolah hendaknya menyediakan media pembelajaran gambar berseri guna meningkatkan prestasi siswa dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Prancis.
3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dalam keterampilan menulis bahasa Prancis dapat dijadikan salah satu alternatif untuk meningkatkan keterampilan menulis bahasa Prancis siswa. Media gambar berseri

memberikan rangsangan kepada siswa untuk menulis, memberikan gambaran serta bahan menulis.

4. Peneliti lain, sebagai pertimbangan apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anne, Delly. 2006. *Bahasa Prancis untuk SMA/MA Kelas XI*. Jakarta: Lazuardi Nusantara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Baharudin dan Esa Nur Wahyuni. 2007. *Teori Belajar & Pembelajaran*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media
- Breton, dkk. 2005. *Réussir le Delf Niveau A1*. France: Les Editions Didier.
- Girardet, Jacky dan Jacques P. 2004. *Campus 1*. Paris : CLE International.
- Himber, dkk. 2006. *Le Mag' 1*. Paris: Hachette.
- Labrousse, Pierre. 1991. *Kamus Umum Indonesia-Prancis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Leroy-Miquel, Claire dan Anne G. 1997. *Vocabulaire Progressif du Français*. Paris : CLE International.
- Munadi, Yudhi. 2008. *Media Pembelajaran*. Ciputat: Gaung Persada Press.
- Nurgiyanto, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicipta Karya Nusa.



- Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Pustaka.
- Soemargono, Farida dan Arifin, Winarsih. 1991. *Kamus Prancis-Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Subariyem. 2011. “*Perangkat Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Prancis Kelas XI*” KTSP. SMA Negeri 8 Purworejo.
- Sudjana, Nana dan Ahmad, Rivai. 2009. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

# LAMPIRAN

# **Lampiran 1**

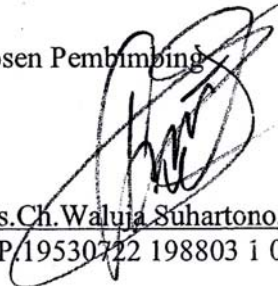
## **Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

## 1. VALIDITAS DAN RELIABILITAS INSTRUMEN PENELITIAN


### a. Validitas Instrumen

No	Kriteria Validitas	Dosen Pembimbing		Guru Bahasa Prancis	
		Valid	Tidak Valid	Valid	Tidak Valid
1.	Sesuai dengan standar kompetensi yaitu mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang <i>la vie quotidienne</i> .	√		√	
2.	Sesuai dengan Kompetensi Dasar yaitu Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.	√		√	
3.	Sesuai dengan Indikator yaitu menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat	√		√	
4.	Sesuai dengan bentuk penilaian yaitu tes tertulis bentuk uraian	√		√	

Dosen Pembimbing

  
Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd  
 NIP.19530722 198803 1 001

Guru Bahasa Prancis

  
Dra. Subariyem  
 NIP.19650422 1995122 002

### b. Reliabilitas Instrumen

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	35	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	35	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	2

**Lampiran 2**  
**Instrumen *Pre-test*, *Post-test*, dan**  
**Kunci Jawaban**  
**Kelompok Eksperimen dan Kelompok**  
**Kontrol**

Nama : Kelas : No :
---------------------------

**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (*Pre-Test*) Keterampilan Menulis**

**Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo**

*Qu'est-ce que vous faites le mercredi ?*

*Ecrivez vos activités le mercredi en utilisant 40 à 50 mots avec les verbes ci-dessous !*

*(Se lever, s'habiller, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder)*

*Le mercredi matin, je.....*

.....

.....

.....

.....

.....

## KUNCI JAWABAN

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (*Pre-Test*) Keterampilan Menulis

Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

***Qu'est-ce que vous faites le mercredi ?***

*Ecrivez vos activités le mercredi en utilisant 40 à 50 mots avec les verbes ci-dessous !*

*(Se lever, s'habiller, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder)*

*Le mercredi matin, je me lève à 5 heures. À 6 heures moins le quart, je m'habille. Alors, je prends mon petit déjeuner. Je vais à l'école à 6 heures et demie. À midi, je rentre chez moi. Ensuite, je regarde la télévision.*



Nama :
Kelas :
No :

**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (*Post-Test*) Keterampilan Menulis**

**Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo**

**Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !**

**Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?**

.....

.....

.....

.....

.....

.....

## KUNCI JAWABAN

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (*Post-Test*) Keterampilan Menulis  
Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !

**Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?**

### *Le Mardi de Marie*

*Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures. Alors, elle prend le petit déjeuner à 6 heures. À 7 heures, elle va à l'école à pied. Ensuite, elle apprend les maths à 9 heures et quart. À midi, elle déjeune à la cantine. L'après midi, elle rentre chez elle.*

**Lampiran 3**  
**Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**  
**(RPP)**

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS1 (Kelas Eksperimen) / II

**Pertemuan ke-** : 1

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne* berdasarkan gambar berseri.

**II. Materi Pembelajaran :**

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 - 64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*

### B. Grammaire

- *Les verbes pronominaux : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Les articles partitifs : du, de la, de l', des*

### C. Vocabulaire

- *Apprendre les activités quotidiennes : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Le temps : le matin, l'après midi, le soir, l'un des jours de la semaine (lundi, mardi, mercredi, jeudi, vendredi, samedi, dimanche), et l'heure.*


## III. Metode Pembelajaran


Metode yang dipakai dalam pembelajaran ini adalah *CTL* (*Contextual Teaching Learning*) yang merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, serta pembelajaran yang memotivasi siswa agar dapat menghubungkan pengetahuan dan terapannya dalam kehidupan mereka.

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	A. Kegiatan Awal	A. Kegiatan Awal	5 menit
1	<b>Membuka pelajaran</b> Mengucapkan salam <i>"Bonjour à tous !"</i> Menanyakan kabar <i>"Ça va ?"</i> <i>"Moi, ça va bien, Merci."</i> Menanyakan siapa yang tidak hadir <i>"Qui n'est pas là aujourd'hui ?"</i> <i>"Très bien."</i> <i>"Pertahankan kekompakan kalian."</i>	Siswa menjawab <i>"Bonjour Madame !"</i>  <i>"Ça va. Et vous ?"</i>     "Nihil"	

	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas " Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<b>Apersepsi</b> Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini. "Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i> . Ada yang tahu, verba atau kata kerja apa saja yang digunakan dalam <i>la vie quotidienne</i> ."  " Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> tetapi menggunakan bantuan media gambar berseri. Kalian dapat menuliskan beberapa informasi berdasarkan gambar tersebut. Mengerti ?"	Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.  " <i>Se lever, se laver, prendre le petit déjeuner</i> ".  "Ya, <i>madame</i> ."	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>la vie quotidienne</i>.</li> <li>- Guru (sebagai peneliti) menyajikan gambar berseri yang berukuran besar dan ditempelkan di papan tulis.</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa melihat gambar berseri yang disajikan.</p>	

	 <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kalimat secara tertulis kepada siswa tentang teks <i>la vie quotidienne</i> dengan menggunakan bantuan media gambar berseri.</li> <li>- Setelah itu, guru (sebagai peneliti) membimbing siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan media gambar berseri.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b><i>Les activités quotidiennes</i></b></p> <p><i>Le lundi matin, je me lève à 7 heures 10. À 8h je vais au collège avec mon ami en autobus. À midi, je déjeune avec Nathalie à la cantine. Alors, j'apprends les mats à 15h15. Ensuite, je fais du football à 16h. Le soir, je dine avec ma famille.</i></p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa mencoba membuat paragraf sederhana dengan dibimbing guru.</p> <p><i>Le lundi matin, je me lève à 7 heures 10. À 8h je vais au collège avec mon ami en autobus. À midi, je déjeune avec Nathalie à la cantine. Alors, j'apprends les mats à</i></p>	
--	---	---	--

	<p>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan media gambar berseri.</p> <p><i>Observez les images ! Écrivez un petit paragraphe selon les images en utilisant 40 – 50 mots !</i></p> <p><b><i>Qu'est ce que vous faites le mercredi ?</i></b></p>  <p>- Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan kepada siswa</p> <p><i>"Est-ce qu'il y a des questions ?"</i></p> <p>- Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya</p>	<p><i>15h15. Ensuite, je fais du football à 16h. Le soir, je dine avec ma famille.</i></p> <p>Siswa mengerjakan latihan.</p> <p><i>Le mercredi matin, je me lève à 5 heures et demie. À 6 heures moins le quart, je m'habille. Alors je prends mon petit déjeuner à 6 heures. Je vais au lycée à 6 heures et demie. Et puis à 10 heures 10, je vais à la bibliothèque. À midi je chante la chanson.</i></p> <p>Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Siswa menjawab</p> <p><i>"Oui/non"</i></p>
--	--	---



	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. "Bon, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang <i>la vie quotidienne</i> dengan menggunakan media gambar berseri".	Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah guru.	
<b>2</b>	Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari. "Kita telah belajar membuat sebuah karangan tentang aktivitas yang kalian lakukan, ada kata kerja apa sajakah yang kita gunakan hari ini? " Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan. " <i>se lever, s'habiller, prendre le petit dejeuner, etc.</i> "	
<b>3</b>	Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. "Bon, <i>ça suffit pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention. Au revoir !</i> "	Siswa menjawab salam guru. " <i>Au revoir</i> "	

## V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*, serta alat bantu media gambar berseri.



	<p>menggunakan ungkapan sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 2</li> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 1,5</li> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 1</li> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 0</li> </ul>	
3.	<p><b>Leksikal atau otografi leksikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0</li> </ul>	
4.	<p><b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk 2,5</li> </ul>	

	<p>menulis cerita pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> </ul>	<p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
5.	<p><b>Koheren dan kohesi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i>.</li> <li>b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.</li> <li>c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>

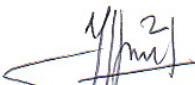
Menyetujui,


Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa

  
Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

  
Dra. Subariyem

  
Tri Ariningsih

NIP.19530722 198803 1 001

NIP.19650422 1995122 002

NIM.07204241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS1 (Kelas Eksperimen) / II

**Pertemuan ke-** : 2

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne* berdasarkan gambar berseri.

**II. Materi Pembelajaran :**

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar Bahasa Prancis untuk SMA kelas XI halaman 123, *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*

### B. Grammaire

- *Les verbes pronominaux : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Les articles partitifs : du, de la, de l', des*

### C. Vocabulaire

- *Apprendre les activités quotidiennes : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Le temps : le matin, l'après midi, le soir, l'un des jours de la semaine (lundi, mardi, mercredi, jeudi, vendredi, samedi, dimanche), et l'heure.*

## III. Metode Pembelajaran

Metode yang dipakai dalam pembelajaran ini adalah *CTL* (*Contextual Teaching Learning*) yang merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, serta pembelajaran yang memotivasi siswa agar dapat menghubungkan pengetahuan dan terapannya dalam kehidupan mereka.

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	A. Kegiatan Awal	A. Kegiatan Awal	5 menit
1	<b>Membuka pelajaran</b> Mengucapkan salam <i>"Bonjour à tous !"</i> Menanyakan kabar <i>"Ça va ?"</i> <i>"Moi, ça va bien, Merci."</i> Menanyakan siapa yang tidak hadir <i>"Qui n'est pas là aujourd'hui ?"</i> <i>"Très bien."</i> <i>"Pertahankan kekompakan kalian."</i>	Siswa menjawab <i>"Bonjour Madame !"</i>  <i>"Ça va. Et vous ?"</i>     "Nihil"	

	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas " Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<p><b>Apersepsi</b></p> <p>Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>"Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i>. Kalian sudah belajar menulis tentang aktivitas yang kalian lakukan. Ada verba apa yang digunakan dalam materi minggu lalu ?"</p> <p>"Oui, très bien !"</p> <p>"Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> masih menggunakan bantuan media gambar berseri. Nanti kalian dapat menuliskan beberapa informasi tentang aktivitas yang dilakukan oleh orang lain berdasarkan gambar tersebut. Mengerti ?"</p>	<p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab : "<i>Se lever, venir, déjeuner, apprendre, faire de football, diner.</i>"</p> <p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>"Ya, <i>madame.</i>"</p>	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>la vie quotidienne</i>.</li> <li>- Guru (sebagai peneliti) menyajikan gambar berseri yang berukuran besar</li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa melihat gambar berseri yang disajikan.</p>	

dan ditempelkan di papan tulis.



- Kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kalimat secara tertulis kepada siswa tentang teks dengan menggunakan bantuan media gambar berseri.
- Setelah itu, guru (sebagai peneliti) membimbing siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan media gambar berseri.

### ***La journée de Marie***

*Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures. Elle va à l'école à pied à 7 heures. Ensuite, elle apprend les maths à 9 heures et quart. L'après-midi, elle rentre chez elle. Le soir, elle regarde la télévision à 8 heures et quart. À 10 heures, elle se couche.*


Siswa memperhatikan penjelasan guru.

Siswa mencoba membuat paragraf sederhana dengan dibimbing guru.

### ***La journée de Marie***

*Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures. Elle va à l'école à pied à 7 heures. Ensuite, elle apprend les maths à 9 heures et quart. L'après-midi, elle rentre chez elle. Le soir, elle regarde la*



	<p>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan media gambar berseri.</p>  <p>- Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan kepada siswa  <i>"Est-ce qu'il y a des questions ?"</i></p> <p>- Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya</p>	<p><i>télévision à 8 heures et quart. À 10 heures, elle se couche.</i></p> <p>Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Siswa menjawab  <i>"Oui/non"</i></p>	
	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	<p>Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.</p> <p><i>"Bon, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang aktivitas orang lain"</i></p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah guru.</p>	

	dengan menggunakan media gambar berseri. "		
<b>2</b>	Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan.	
<b>3</b>	Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. "Bon, ça suffit pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention. Au revoir !"	Siswa menjawab salam guru. "Au revoir"	

#### V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*, serta alat bantu media gambar berseri.

#### VI. Penilaian

Penilaian mengacu pada kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis *DEL F Niveau A1*.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b>	
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	2
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	1,5
	- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang	1

	<p>ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> <li>- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	<p>0,5</p> <p>0</p>
2.	<p><b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
3.	<p><b>Leksikal atau otografi leksikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> </ul>	<p>3</p>

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> </ul>	2,5  2  1,5  1  0,5  0
4.	<b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> </ul>	3  2,5  2  1,5  1  0,5  0
5.	<b>Koheren dan kohesi</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i>.</li> </ul>	1

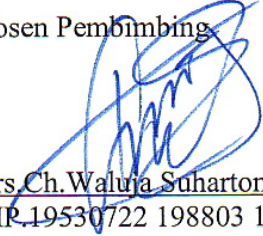
	b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.	0,5
	c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.	0

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa





Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

Dra. Subariyem

Tri Ariningsih

NIP.19530722 198803 1 001    NIP.19650422 1995122 002    NIM.07204241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS 1 (Kelas Eksperimen) / II

**Pertemuan ke-** : 3

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne* berdasarkan gambar berseri.

**II. Materi Pembelajaran :**

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar Bahasa Prancis untuk SMA kelas XI halaman 99, *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

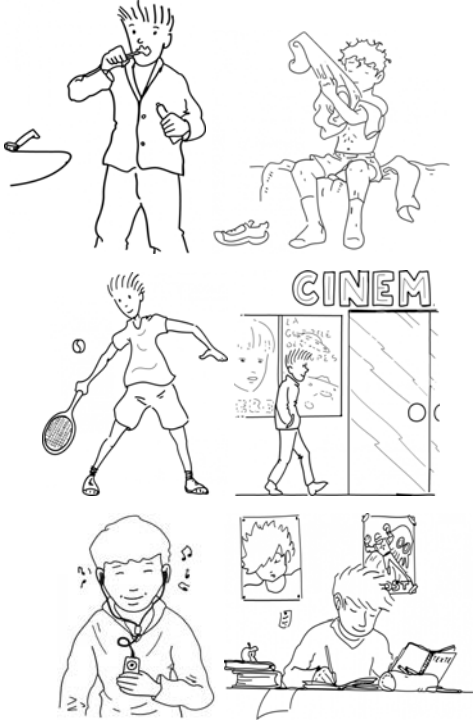
**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*



	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas " Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<p><b>Apersepsi</b></p> <p>Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>"Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i>. Ada verba apa yang digunakan dalam materi minggu lalu ?"</p> <p>"Oui, très bien !"</p> <p>"Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> masih menggunakan bantuan media gambar berseri. Tentunya menggunakan gambar berseri yang berbeda dari materi minggu lalu. Ada beberapa verba yang berbeda juga. Nanti kalian dapat menuliskan beberapa informasi tentang <i>les activites quotidienne pendant le week-end</i> berdasarkan gambar. Mengerti ?"</p>	<p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab :  <i>"Se lever, venir, déjeuner, apprendre, faire du football, diner."</i></p> <p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>"Ya, madame."</p>	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>les activites quotidienne pendant le week-end</i> .	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	



<p>- Guru (sebagai peneliti) menyajikan gambar berseri yang berukuran besar dan ditempelkan di papan tulis.</p>  <p>The comic strip consists of five panels. Panel 1: A boy stands at a sink, brushing his teeth. Panel 2: The boy sits on a bench, holding a tennis racket. Panel 3: The boy walks towards a building labeled 'CINEM'. Panel 4: The boy wears headphones and listens to music. Panel 5: The boy sits at a desk, reading a book.</p>	<p>Siswa melihat gambar berseri yang disajikan.</p>          <p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p>          <p>Siswa mencoba membuat paragraf sederhana dengan dibimbing guru.</p>
<p style="text-align: center;"><b><i>Le dimanche de Thomas</i></b></p> <p><i>Le dimanche, Thomas se brosse les dents à 7 heures. À 7 heures et demie, il s’habille. Ensuite, il joue au tennis à 7 heures. Alors, il va au cinéma à 10 heures. L’après midi, il</i></p>	<p style="text-align: center;"><b><i>Le dimanche de Thomas</i></b></p> <p><i>Le dimanche, Thomas se brosse les dents à 7 heures. À 7 heures et demie, il s’habille. Ensuite, il</i></p>

	<p><i>écoute de la musique classique. Le soir, il fait les devoirs. .</i></p> <p>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan media gambar berseri.</p>  <p>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan kepada siswa  <i>"Est-ce qu'il y a des questions ?"</i></p> <p>- Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya</p>	<p><i>joue au tennis à 7 heures. Alors, il va au cinéma à 10 heures. L'après midi, il écoute de la musique classique. Le soir, il fait les devoirs. .</i></p> <p>Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>Siswa menjawab  <i>"Oui/non"</i></p>	
	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang	Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah	

	telah dipelajari. "Bon, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang <i>la vie quotidienne</i> dengan menggunakan media gambar berseri. "	guru.	
2	Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan.	
3	Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. "Bon, ca suffit pour aujourd'hui, merci beaocoup de votre attention. Au revoir !"	Siswa menjawab salam guru. "Au revoir"	

## V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*, serta alat bantu media gambar berseri.

## VI. Penilaian

Penilaian mengacu pada kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis *DEL F Niveau A1*.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b>	
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	2
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan	1,5

	<p>minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan.</li> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> <li>- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
2.	<p><b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>

3.	<b>Leksikal atau otografi leksikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0</li> </ul>	
4.	<b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 1</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 0</li> </ul>	

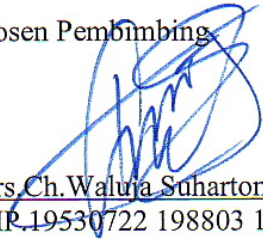
5.	<b>Koheren dan kohehi</b>  a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i> .  b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.  c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.	  1  0,5  0
----	--	-------------------------------

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa





Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

Dra. Subariyem

Tri Ariningsih

NIP.19530722 198803 1 001

NIP.19650422 1995122 002

NIM.07204241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS 4(Kelas Kontrol) / II

**Pertemuan ke-** : 1

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**II. Materi Pembelajaran** :

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 - 64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*





	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas " Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<b>Apersepsi</b> Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini. "Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i> . Ada yang tahu, verba atau kata kerja apa saja yang digunakan dalam <i>la vie quotidienne</i> ."  " Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> . Kalian dapat menuliskan beberapa informasi tentang aktivitas sehari-hari yang biasanya kalian lakukan. Mengerti ?"	Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.  " <i>Se lever, se laver, prendre le petit déjeuner</i> ".  "Ya, <i>madame</i> ."	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>la vie quotidienne</i>.</li> <li>- Guru menyajikan beberapa kata kerja yang digunakan untuk menulis <i>les activités quotidiennes</i>. <i>se lever - aller au lycée - déjeuner - apprendre - faire de football - diner.</i></li> </ul>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa memperhatikan</p>	

	<p>- Kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kalimat secara tertulis kepada siswa tentang teks <i>la vie quotidienne</i>.</p> <p>- Setelah itu, guru (sebagai peneliti) membimbing siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis.</p> <p><i>Le lundi matin, je me lève à 7 heures 10. À 8h je vais au lycée avec mon ami en autobus. À midi, je déjeune avec Nathalie à la cantine. Alors, j'apprends les mats à 15h15. Ensuite, je fais de football à 16h. Le soir, je dine aves ma famille.</i></p> <p>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan verba yang disediakan.</p> <p><b><i>Qu'est ce que vous faites le mercredi ?</i></b> <i>Ecrivez vos activités en utilisant les verbes ci-dessous ! (40 – 50 mots) !</i></p> <p><i>se lever, s'habiller, prendre son petit déjeuner, aller au lycée, aller a la bibliothèque, chanter.</i></p>	<p><i>Le lundi matin, je me lève à 7 heures 10. À 8h je vais au lycée avec mon ami en autobus. À midi, je déjeune avec Nathalie à la cantine. Alors, j'apprends les mats à 15h15. Ensuite, je fais de football à 16h. Le soir, je dine aves ma famille.</i></p> <p><i>Le mercredi matin, je me lève à 5 heures et demie. À 6 heures moins le quart, je m'habille. Alors je prends mon petit</i></p>	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</li> <li>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan kepada siswa "<i>Est-ce qu'il y a des questions ?</i>"</li> <li>- Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya</li> </ul>	<p><i>déjeuner à 6 heures.</i> <i>Je vais au lycée à 6 heures et demie. Et puis à 10 heures 10, je vais à la bibliothèque. À midi je chante la chanson.</i></p> <p>Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Siswa menjawab "<i>Oui/non</i>"</p>	
	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	<p>Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari.</p> <p>"<i>Bon</i>, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang <i>la vie quotidienne</i> dengan menggunakan media gambar berseri".</p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah guru.</p>	
<b>2</b>	<p>Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari.</p> <p>"Kita telah belajar menggunakan kata kerja apa sajakah hari ini ? "</p> <p>Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.</p>	<p>Siswa mendengarkan dan memperhatikan.</p> <p>"<i>se lever, s'habiller, prendre le petit déjeuner, etc.</i>"</p>	
<b>3</b>	Guru menutup pelajaran dengan salam	Siswa menjawab	

perpisahan. "Bon, ça suffit pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention. Au revoir !"	salam guru.  "Au revoir"	
---	--------------------------------	--

## V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*.

## VI. Penilaian

Penilaian mengacu pada kriteria penilaian keterampilan menulis *DEL F Niveau A1*.

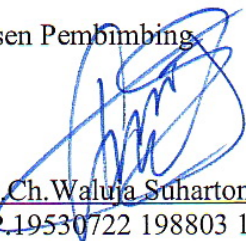
No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b>	
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	2
	- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	1,5
	- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan.	1
	- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	0,5
	- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok	0

	dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.	
2.	<b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 3</li> <li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 2,5</li> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 2</li> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 1,5</li> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 1</li> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 0</li> </ul>	
3.	<b>Leksikal atau ortografi leksikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0,5</li> </ul>	

	- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.	0
4.	<b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b>	
	- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	3
	- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	2,5
	- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	2
	- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	1,5
	- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	1
	- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	0,5
	- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.	0
5.	<b>Koheren dan kohesi</b>	
	a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i> .	1
	b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.	0,5
	c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.	0

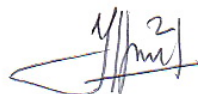
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd  
NIP.19530722 198803 1 001

Guru Pembimbing



Dra. Subariyem  
NIP.19650422 1995122 002

Mahasiswa



Tri Ariningsih  
NIM.07204241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS 4 (Kelas Kontrol) / II

**Pertemuan ke-** : 2

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**II. Materi Pembelajaran** :

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar Bahasa Prancis untuk SMA kelas XI halaman 123, *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*





	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas "Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<p><b>Apersepsi</b></p> <p>Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini.</p> <p>"Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i>. Kalian sudah belajar menulis tentang aktivitas yang kalian lakukan. Ada verba apa yang digunakan dalam materi minggu lalu ?"</p> <p>"Oui, très bien !"</p> <p>"Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> Nanti kalian dapat menuliskan beberapa informasi tentang aktivitas yang dilakukan oleh orang lain. Mengerti ?"</p>	<p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa menjawab : "<i>Se lever, venir, déjeuner, apprendre, faire de football, diner.</i>"</p> <p>Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>"Ya, <i>madame.</i>"</p>	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>la vie quotidienne</i>.</li> <li>- Guru (sebagai peneliti) menyajikan verba yang akan digunakan, yaitu <i>se lever, aller à l'école à pied, apprendre</i></li> </ul>	Siswa memperhatikan penjelasan guru.	

	<p><i>les mats, rentrer chez lui, regarder la télévision, se couche.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kalimat secara tertulis kepada siswa.</li> <li>- Setelah itu, guru (sebagai peneliti) membimbing siswa untuk membuat paragraf sederhana.</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b><i>La journée de Marie</i></b></p> <p><i>Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures. Elle va à l'école à pied à 7 heures. Ensuite, elle apprend les mats à 9 heures et quart. L'après-midi, elle rentre chez elle. Le soir, elle regarde la télévision à 8 heures et quart. À 10 heures, elle se couche.</i></p>		
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis.</li> <li>- Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</li> <li>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan kepada siswa "<i>Est-ce qu'il y a des questions ?</i>"</li> <li>- Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya.</li> </ul>	<p style="text-align: center;"><b><i>La journée de Marie</i></b></p> <p><i>Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures. Elle va à l'école à pied à 7 heures. Ensuite, elle apprend les mats à 9 heures et quart. L'après-midi, elle rentre chez elle. Le soir, elle regarde la télévision à 8 heures et quart. À 10 heures, elle se couche.</i></p> <p>Siswa mencoba membuat paragraf sederhana dengan dibimbing guru.</p> <p>Guru bersama siswa membahas hasil pekerjaan siswa.</p> <p>Siswa menjawab "<i>Oui/non</i>"</p>	

	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. "Bon, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang aktivitas orang lain."	Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah guru.	
<b>2</b>	Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan.	
<b>3</b>	Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. "Bon, ça suffit pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention. Au revoir !"	Siswa menjawab salam guru. "Au revoir"	

## V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*.

## VI. Penilaian

Penilaian mengacu pada kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis *DELTA Niveau A1*.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	2

	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	1,5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan.</li> </ul>	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	0,5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata.</li> </ul>	0
2.	<p><b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	3
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	2,5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	2
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	1,5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	1
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	0,5
	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	0

3.	<b>Leksikal atau otografi leksikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 1</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.. 0</li> </ul>	
4.	<b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 3</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 2,5</li> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 2</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 1,5</li> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 1</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek. 0</li> </ul>	

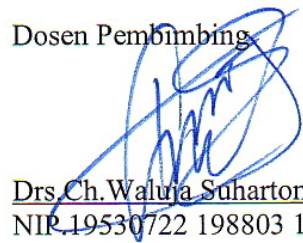
5.	<b>Koheren dan kohehi</b>	
	a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i> .	1
	b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.	0,5
	c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.	0

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa





Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

Dra. Subariyem

Tri Ariningsih

NIP.19530722 198803 1 001

NIP.19650422 1995122 002

NIM.07204241021

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**Fakultas / Jurusan** : FBS / Pendidikan Bahasa Prancis

**Nama Sekolah** : SMA Negeri 8 Purworejo

**Mata Pelajaran** : Bahasa Prancis

**Pokok Bahasan** : *La Vie Quotidienne*

**Kelas / Semester** : XI IPS 4 (Kelas Kontrol) / II

**Pertemuan ke-** : 3

**Alokasi Waktu** : 2 x 45 menit

**Standar Kompetensi** : *Expression Écrite* (Menulis)

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**Kompetensi dasar** : Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca, dan struktur yang tepat.

**Indikator** :

1. Siswa dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat.
2. Siswa dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.

**I. Tujuan Pembelajaran** : Siswa dapat menulis satu paragraf sederhana tentang *la vie quotidienne*.

**II. Materi Pembelajaran** :

Tema : *La Vie Quotidienne*

Wacana tulis yang memuat kosa kata serta pola kalimat sederhana yang sesuai dengan tema yang mengacu pada buku ajar Bahasa Prancis untuk SMA kelas XI halaman 99, *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91 tentang *la vie quotidienne*.

**A. Savoir-faire**

*Écrire les activités quotidiennes.*

### B. Grammaire

- *Les verbes pronominaux : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Les articles partitifs : du, de la, de l', des*

### C. Vocabulaire

- *Apprendre les activités quotidiennes : se lever, se laver, faire du sport, prendre le petit déjeuner, partir, rentrer, se coucher, se promener, aller, s'habiller, etc.*
- *Le temps : le matin, l'après midi, le soir, l'un des jours de la semaine (lundi, mardi, mercredi, jeudi, vendredi, samedi, dimanche), et l'heure.*

## III. Metode Pembelajaran

Metode yang dipakai dalam pembelajaran ini adalah *CTL* (*Contextual Teaching Learning*) yang merupakan konsep pembelajaran yang menghubungkan mata pelajaran dengan situasi dunia nyata, serta pembelajaran yang memotivasi siswa agar dapat menghubungkan pengetahuan dan terapannya dalam kehidupan mereka.

## IV. Langkah-langkah Pembelajaran

No	Kegiatan Guru	Kegiatan Siswa	Waktu
	A. Kegiatan Awal	A. Kegiatan Awal	5 menit
1	<b>Membuka pelajaran</b> Mengucapkan salam <i>"Bonjour à tous !"</i> Menanyakan kabar <i>"Ça va ?"</i> <i>"Moi, ça va bien, Merci."</i> Menanyakan siapa yang tidak hadir <i>"Qui n'est pas là aujourd'hui ?"</i> <i>"Très bien."</i> <i>"Pertahankan kekompakan kalian."</i>	Siswa menjawab <i>"Bonjour Madame !"</i>  <i>"Ça va. Et vous ?"</i>     "Nihil"	



	Menyiapkan kondisi siswa dan kelas " Sebelum memulai pelajaran hari ini, tempat duduk dan meja yang belum rapi tolong dirapikan dahulu, kalau ada sampah yang terlihat dibuang ketempat sampah yang telah disediakan ya !"	Siswa menyiapkan kondisi dan suasana ruang kelasnya agar terlihat bersih dan rapi.	
<b>2</b>	<b>Apersepsi</b> Mengaitkan materi minggu lalu dengan materi yang akan dipelajari hari ini. "Bon, kemarin kita telah mempelajari tentang <i>la vie quotidienne</i> . Ada verba apa yang digunakan dalam materi minggu lalu ?"  "Oui, très bien !" "Hari ini kita masih belajar tentang <i>la vie quotidienne</i> masih menggunakan bantuan media gambar berseri. Tentunya menggunakan gambar berseri yang berbeda dari materi minggu lalu. Ada beberapa verba yang berbeda juga. Nanti kalian dapat menuliskan beberapa informasi tentang <i>les activites quotidienne pendant le week-end</i> . Mengerti ?"	Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.  Siswa menjawab : " <i>Se lever, venir, déjeuner, apprendre, faire du football, diner.</i> " Menyimak dan memperhatikan penjelasan guru.  "Ya, <i>madame.</i> "	
	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>B. Kegiatan Inti</b>	<b>80menit</b>
<b>1</b>	- Guru (sebagai peneliti) memberikan informasi tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang <i>les activites quotidienne pendant le week-end</i> . - Guru (sebagai peneliti) menyajikan	Siswa memperhatikan penjelasan guru.  Siswa memperhatikan.	

	<p>verba <i>se brosser, s'habiller, jouer du tennis, aller au cinéma, écouter de la musique, faire les devoirs.</i></p> <p>- Kemudian guru menjelaskan dan memberi contoh kalimat secara tertulis kepada siswa tentang teks <i>la vie quotidienne.</i></p> <p>- Setelah itu, guru (sebagai peneliti) membimbing siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis berdasarkan verba yang telah disediakan.</p> <p style="text-align: center;"><b><i>Le dimanche de Thomas</i></b></p> <p><i>Le dimanche, Thomas se brosse les dents à 7 heures. À 7 heures et demie, il s'habille. Ensuite, il joue au tennis à 7 heures. Alors, il va au cinéma à 10 heures. L'après midi, il écoute de la musique classique. Le soir, il fait les devoirs. .</i></p> <p>- Guru (sebagai peneliti) memberikan latihan mandiri kepada siswa untuk membuat paragraf sederhana secara tertulis dengan verba <i>se lever, se brosser les dents, aller à la mer, nager, se promener, se reposer.</i></p> <p>- Guru (sebagai peneliti) menanyakan</p>	<p>Siswa memperhatikan penjelasan guru.</p> <p>Siswa mencoba membuat paragraf sederhana dengan dibimbing guru.</p> <p><b><i>Le dimanche de Thomas</i></b></p> <p><i>Le dimanche, Thomas se brosse les dents à 7 heures. À 7 heures et demie, il s'habille. Ensuite, il joue au tennis à 7 heures. Alors, il va au cinéma à 10 heures. L'après midi, il écoute de la musique classique. Le soir, il fait les devoirs. .</i></p> <p>Siswa mengerjakan latihan.</p> <p>Siswa menjawab</p>	
--	---	--	--

	kepada siswa <i>"Est-ce qu'il y a des questions ?"</i> - Guru menanggapi jika ada siswa yang bertanya	<i>"Oui/non"</i>	
	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>B. Kegiatan Penutup</b>	<b>5 menit</b>
<b>1</b>	Guru mengulas kembali tentang materi yang telah diberikan dan mengajukan beberapa pertanyaan seputar materi yang telah dipelajari. <i>"Bon, hari ini kita telah belajar membuat paragraf tentang la vie quotidienne pendant le week-end "</i>	Siswa memperhatikan penjelasan guru serta melakukan perintah guru.	
<b>2</b>	Guru membuat simpulan materi yang telah dipelajari. Guru meminta siswa untuk mempersiapkan materi yang dipelajari minggu depan.	Siswa mendengarkan dan memperhatikan.	
<b>3</b>	Guru menutup pelajaran dengan salam perpisahan. <i>"Bon, ça suffit pour aujourd'hui, merci beaucoup de votre attention. Au revoir !"</i>	Siswa menjawab salam guru. <i>"Au revoir"</i>	

## V. Alat / Bahan / Sumber Bahan

Materi pelajaran diambil dari buku acuan Bahasa Prancis untuk SMA *Le Mag' Niveau A1* halaman 56 -64, *Campus 1* halaman 33 – 46, *Vocabulaire* halaman 86-91, yang sesuai dengan tema materi yang diajarkan yaitu tentang *la vie quotidienne*.

## VI. Penilaian

Penilaian mengacu pada kisi-kisi evaluasi keterampilan menulis *DEL F Niveau A1*.

No	Aspek yang dinilai	Skor
1.	<b>Kemampuan menanggapi perintah</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata. 2</li> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf yang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan tetapi tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata. 1,5</li> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf dengan batasan yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan. 1</li> <li>- Dapat menulis sebuah paragraf tetapi kurang cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan dan tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata. 0,5</li> <li>- Tidak dapat menulis sebuah paragraf dan tidak cocok dengan situasi atau masalah yang diberikan serta tidak mencapai batasan minimal yang ditunjukkan oleh perintah tersebut yaitu sebanyak 40 – 50 kata. 0</li> </ul>	
2.	<b>Kecakapan untuk memberi informasi dan atau memberi gambaran</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 6 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 3</li> <li>- Dapat menceritakan 5 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 2,5</li> <li>- Dapat menceritakan 4 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana. 2</li> <li>- Dapat menceritakan 3 aktivitas secara tertulis 1,5</li> </ul>	

	<p>menggunakan ungkapan sederhana.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menceritakan 2 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Hanya dapat menceritakan 1 aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> <li>- Tidak dapat menceritakan aktivitas secara tertulis menggunakan ungkapan sederhana.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
3.	<p><b>Leksikal atau otografi leksikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 5 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 4 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 2 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Dapat menggunakan 1 ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan ortografi yang telah dipelajari di dalam kata-kata dan ekspresi dengan tepat.</li> </ul>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p> <p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
4.	<p><b>Morfosintaksis atau ortografi gramatikal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 6 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 5 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 4 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Dapat menggunakan 3 bentuk gramatikal sederhana untuk</li> </ul>	<p>3</p> <p>2,5</p> <p>2</p> <p>1,5</p>

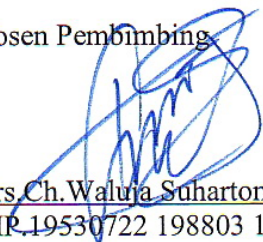
	<p>menulis cerita pendek.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Dapat menggunakan 2 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Hanya dapat menggunakan 1 bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> <li>- Tidak dapat menggunakan bentuk gramatikal sederhana untuk menulis cerita pendek.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>
5.	<p><b>Koheren dan kohesi</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dapat menggunakan minimal 2 kata penghubung yang paling dasar seperti <i>et, alors</i>.</li> <li>b. Dapat menggunakan minimal 1 kata penghubung yang paling dasar.</li> <li>c. Tidak dapat menggunakan kata penghubung.</li> </ul>	<p>1</p> <p>0,5</p> <p>0</p>

Menyetujui,

Dosen Pembimbing

Guru Pembimbing

Mahasiswa



Drs. Ch. Waluya Suhartono, M.Pd

NIP.19530722 198803 1 001



Dra. Subariyem

NIP.19650422 1995122 002



Tri Ariningsih

NIM.07204241021

## **Lampiran 4**

### **Lembar Jawaban *Pre-test* & *Post-test* Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol**

Nama : Ika Yuni Mustifah

Kelas : XI IPS 4

No : 12

### Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pre-Test) Keterampilan Menulis

Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

### *Qu'est-ce que vous faites le mercredi ?*

*Ecrivez vos activités le mercredi en utilisant 40 à 50 mots avec les verbes ci-dessous !*

*(Se lever, s'habiller, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder)*

Le mercredi matin, je me lève à 04h00. Après je lève à 05h30. Alors je m'habille à 05h50. Après je prends le petit déjeuner à 06h10. Alors je vais à l'école à 06h30. Alors je suis jusqu'à à l'école je rentre à classe. à 13h30 je rentre à la maison. Alors je arrive à maison à 13h45. à 19h00 je regarde la Télévision.

N1 : 2

N2 : 3

N3 : 3

N4 : 2

N5 : 1

11



Nama :	Widi Wahyuningsih
Kelas :	XI IPS 4
No :	30

**Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Awal (Pre-Test) Keterampilan Menulis**  
**Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo**

***Qu'est-ce que vous faites le mercredi ?***

*Ecrivez vos activités le mercredi en utilisant 40 à 50 mots avec les verbes ci-dessous !*

*(Se lever, s'habiller, prendre le petit déjeuner, aller, rentrer, regarder)*

Le mercredi matin, je me lève à 05h00, alors je me  
lave à 05h45. Je me habille à 06h00. Je me  
prendre le petit déjeuner avec ma mère. Je vais à  
l'école à 06h30 avec mon ami Eka en motocyclette.  
jusqu'à école à 06h45. Je rentre à 13h30.  
Je regarde la télévision avec  
ma mère.

N1 : 2

N2 : 3

N3 : 2

N4 : 2

N5 : 0,5

9,5

Nama : Agustine Lilin C.  
 Kelas : XI IPS 1  
 No : 02

### Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (*Post-Test*) Keterampilan

Menulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !

**Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?**

#### Le Mardi de Marie

Le mardi matin, Marie se lève à 5 h. À 6 h elle prend le petit déjeuner. Alors, elle va au collège à 7 h. À 9 h 15 elle apprend le maths. Ensuite, à midi elle déjeune à la cantine. Elle rentre chez elle à 15 h.

N1 : 2

N2 : 3

N3 : 3

N4 : 3

N5 : 1

---

12

Nama : STANIYATUL A.

Kelas : XI IPS 1

No : 29

### Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (*Post-Test*) Keterampilan

Menulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !

**Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?**

Le Mardi de Marie

Le mardi matin, Marie se lève à 5 heures.  
 À 6 heures, elle se déjeune. Alors, elle va  
 à l'école. À 7 heures, à 9 heures, elle  
 apprend les maths à classe. À midi, elle déjeune  
 avec Nathalie à la cantine. Ensuite, à 12  
 heures, elle rentre chez elle.

N 1 : 2

N 2 : 3

N 3 : 2,5

N 4 : 2,5

N 5 : 1

11

Nama : MIFTAKHURROHMAN

Kelas : XI IPS 4

No : 15

# Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (Post-Test) Keterampilan

Menulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !

Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?

*Le mardi de Marie*

*Le mardi matin, elle se lève à 5 heures.  
À 6 heures, elle prend le petit déjeuner. Elle va à  
l'école à pied à 7 heures. Alors, elle apprend le  
mats à 9h15. Ensuite, à 12 heures elle déjeune  
la cantine. À 15 heures elle rentre chez elle.*

N1 : 2

N2 : 3

N3 : 2,5

N4 : 3

N5 : 1

11,5

Nama : Arum Putri H.  
 Kelas : XI IPS 4  
 No : 3

Instrumen Penelitian Tes Penguasaan Akhir (Post-Test) Keterampilan  
 Menulis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo

Écrivez un petit paragraphe en utilisant 40 à 50 mots !  
 Qu'est-ce que Marie fait le mardi ?

*Le Mardi de Marie*

Le mardi matin, elle se lève à 5 h 00. Elle prends  
 le petit déjeuner à 6 h 00. Elle va à l'école avec son  
 ami à 7 h 00. Alors, elle apprend les mots à 9 h 15.  
 Ensuite, elle déjeune la cantine à 12 h 00. Elle rentre  
 à 15 heures.

N1 : 2

N2 : 3

N3 : 2

N4 : 2,5

N5 : 1

10,5

## **Lampiran 5**

**Skor *Pre-test* & *Post-test***

**Kelompok Eksperimen dan Kelompok  
Kontrol**

**DATA SKOR *PRE-TEST* & *POST-TEST* PADA KELAS  
EKSPERIMEN (XI IPS 1) DAN KELAS KONTROL (XI IPS 4)**

NO	KELAS EKSPERIMEN	
	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	7,0	10,5
2	11,5	12,0
3	6,0	8,0
4	7,0	9,0
5	7,5	8,0
6	10,0	11,0
7	7,5	8,0
8	5,0	9,5
9	10,5	11,0
10	7,0	8,5
11	8,5	9,0
12	10,5	11,0
13	10,0	10,5
14	8,0	9,5
15	9,5	10,0
16	10,0	11,0
17	8,0	8,5
18	6,5	10,0
19	8,0	9,5
20	10,5	10,5
21	9,0	8,0
22	7,5	9,5
23	3,0	3,5
24	6,0	6,5
25	9,5	10,5
26	8,0	8,0
27	8,0	9,5
28	6,5	7,5
29	10,5	11,0
30	7,0	9,0
31	8,0	9,5
32	9,0	10,0
33	6,5	8,5
34	6,0	9,5
35	8,0	8,0

NO	KELAS KONTROL	
	<i>PRE-TEST</i>	<i>POST-TEST</i>
1	9,5	10,0
2	5,0	6,5
3	10,5	10,5
4	8,0	8,0
5	7,0	6,5
6	9,5	9,5
7	7,5	11,0
8	9,0	9,5
9	10,5	10,5
10	8,0	8,5
11	11,0	9,5
12	7,0	6,5
13	9,5	9,5
14	7,5	7,0
15	9,0	11,5
16	11,5	10,5
17	9,0	9,0
18	7,5	6,0
19	7,0	7,0
20	9,0	10,0
21	7,5	6,5
22	4,5	5,5
23	5,5	5,0
24	5,5	6,5
25	4,0	6,0
26	7,5	7,5
27	9,0	9,5
28	8,0	11,5
29	9,5	10,0
30	6,5	6,0
31	7,5	7,0
32	8,5	8,0

### SKOR *PRE-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

KELAS: XI IPS 1

WALI KELAS: Dra.SUBARIYEM

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah Skor
		N1	N2	N3	N4	N5	
1	Abdul Rohman	2	3	0	1,5	0,5	7,0
2	Agustine Lilin C	2	3	2,5	3	1	11,5
3	Ahsani Taqwim R	2	3	0	0	1	6,0
4	Annurialayl Kana K	2	3	0,5	1,5	0	7,0
5	Arhat Athulya N	2	3	1	1,5	0	7,5
6	Bayu Wicaksono	2	3	2	2,5	0,5	10,0
7	Desi Istyaningsih	2	3	0,5	1	1	7,5
8	Diyan Triyanto	1	2,5	0	0,5	1	5,0
9	Endah Wahyuni	2	3	1,5	3	1	10,5
10	Fakhri Abdussalam	2	3	0,5	1	0,5	7,0
11	Fauzan Kurnia Bayu	2	3	2	1	0,5	8,5
12	Frekgiwanto	2	3	3	2	0,5	10,5
13	Gias Rima Dhewi	2	3	3	1	1	10,0
14	Herdhianno AK	2	3	1,5	1	0,5	8,0
15	Hesti Nugrahani	2	3	2	1,5	1	9,5
16	Khafidzotun Ni'mah	2	3	3	1	1	10,0
17	Khusniati	2	3	1,5	1	0,5	8,0
18	Kurnia Iman Wibowo	2	1,5	0,5	1,5	1	6,5
19	Muhammad Dhani P	2	3	0,5	1,5	1	8,0
20	Norma Fajarina S	2	3	3	2	0,5	10,5
21	Oktavianus Resta P	1,5	3	2	1,5	1	9,0
22	Oky Riyanto	1	3	1,5	1,5	0,5	7,5
23	Premi Prihati	0,5	0,5	0,5	0,5	1	3,0
24	Raka Handika	1	1,5	1,5	1	1	6,0
25	Retno Widuri	2	3	2,5	1	1	9,5
26	Rigy Upi Larasati	2	3	0,5	1,5	1	8,0
27	Ririn Puji Astuti	1	3	1,5	1,5	1	8,0
28	Sri Riyanti	1	3	0,5	1	1	6,5
29	Staniyatul Adhawiyah	2	3	3	1,5	1	10,5
30	Suharyani	2	3	1	1	0	7,0
31	Teguh Purnomo	2	3	1	1	1	8,0
32	Tri Wida Astuti	2	3	1,5	1,5	1	9,0
33	Tommy Dwiaryadi	1	1,5	2	1	1	6,5
34	Wahyu Setya Nugraha	1	2	1	1	1	6,0
35	Yulian Dwi A	2	3	1,5	1	0,5	8,0



### SKOR *PRE-TEST* KELOMPOK KONTROL

KELAS: XI IPS 4

WALI KELAS: SUWARNO,S.Pd.

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah Skor
		N1	N2	N3	N4	N5	
1	Ambar Wati	2	3	2	2	0,5	9,5
2	Anggar Frimadewi S	1	1,5	1	1	0,5	5,0
3	Arum Putri H	2	3	2,5	2	1	10,5
4	Dwi Eriawan	2	3	1,5	1	0,5	8,0
5	Dwinov Priambodo	2	2	1,5	1	0,5	7,0
6	Eka Mei Astuti	2	3	1,5	2	1	9,5
7	Eko Sasono	1	3	2	1	0,5	7,5
8	Faisal Muhammad F	2	3	1,5	2	0,5	9,0
9	Galuh Puspa Sari	2	3	3	2	0,5	10,5
10	Gilang Febry Y	2	3	1,5	1	0,5	8,0
11	Ika Yuni Mustifah	2	3	3	2	1	11,0
12	Joko Tuwono	1	3	1,5	1	0,5	7,0
13	Megawati	2	3	2	2	0,5	9,5
14	Meida Nur Hidayati	1	3	1	2	0,5	7,5
15	Miftakhurohmah	2	3	1,5	1,5	1	9,0
16	Monika Rimayani	2	3	3	3	0,5	11,5
17	Muhammad Sungging	2	3	3	1	0	9,0
18	Novika Diananingrum	2	3	1	1	0,5	7,5
19	Riri Restiarti	2	2	1,5	1	0,5	7,0
20	Rohmat Pambudi	1	3	3	1,5	0,5	9,0
21	Roi Yunianto	1	3	1,5	1	1	7,5
22	Sendhy Ikka Hidayah	1	1	2	0,5	0	4,5
23	Siti Ariyanti	1	2	2	0,5	0	5,5
24	Sri Wahyuningsih	1	2	2	0,5	0	5,5
25	Suci Rohmawati	1	2	0,5	0,5	0	4,0
26	Sudarsono	2	3	1,5	1	0	7,5
27	Supriono	1	3	3	1,5	0,5	9,0
28	Ulfa Nurrochmadyanti	1	3	2	1,5	0,5	8,0
29	Widi Wahyuningsih	2	3	2	2	0,5	9,5
30	Yeni Luki Ristiyanti	1	3	1,5	1	0	6,5
31	Yudha Dwi Kuncoro	2	3	1,5	1	0	7,5
32	Dewi Fatimah	1	2	3	1,5	1	8,5

### SKOR *POST-TEST* KELOMPOK EKSPERIMEN

KELAS: XI IPS 1

WALI KELAS: Dra.SUBARIYEM

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah Skor
		N1	N2	N3	N4	N5	
1	Abdul Rohman	2	3	2,5	2,5	0,5	10,5
2	Agustine Lilin C	2	3	3	3	1	12,0
3	Ahsani Taqwim R	2	2,5	1	1,5	1	8,0
4	Annurialayl Kana K	2	3	2	2	0	9,0
5	Arhat Athulya N	2	3	1	1,5	0,5	8,0
6	Bayu Wicaksono	2	3	2,5	2,5	1	11,0
7	Desi Istyaningsih	1,5	3	2	1	0,5	8,0
8	Diyan Triyanto	2	3	2	2	0,5	9,5
9	Endah Wahyuni	2	3	2,5	3	0,5	11,0
10	Fakhri Abdussalam	2	3	1	2	0,5	8,5
11	Fauzan Kurnia Bayu	1,5	3	2	2	0,5	9,0
12	Frekgiwanto	2	3	2,5	2,5	1	11,0
13	Gias Rima Dhewi	2	3	2,5	2,5	0,5	10,5
14	Herdhianno AK	2	3	2	2	0,5	9,5
15	Hesti Nugrahani	2	3	2	2	1	10,0
16	Khafidzotun Ni'mah	2	3	2,5	2,5	1	11,0
17	Khusniati	2	3	1,5	2	0	8,5
18	Kurnia Iman Wibowo	2	3	2	2,5	0,5	10,0
19	Muhammad Dhani P	2	3	1,5	2	1	9,5
20	Norma Fajarina S	2	3	2,5	2,5	0,5	10,5
21	Oktavianus Resta P	2	3	1	1	1	8,0
22	Okky Riyanto	2	3	1,5	2,5	0,5	9,5
23	Premi Prihati	1	0,5	0,5	0,5	1	3,5
24	Raka Handika	1,5	2	1	1,5	0,5	6,5
25	Retno Widuri	2	3	2,5	2,5	0,5	10,5
26	Rigy Upi Larasati	2	3	1,5	0,5	1	8,0
27	Ririn Puji Astuti	2	3	2	1,5	1	9,5
28	Sri Riyanti	2	3	0,5	1,5	0,5	7,5
29	Stanijatul Adhawiyah	2	3	2,5	2,5	1	11,0
30	Suharyani	1	3	2	2,5	0,5	9,0
31	Teguh Purnomo	2	2,5	2	2,5	0,5	9,5
32	Tri Wida Astuti	2	3	2	2	1	10,0
33	Tommy Dwiaryadi	2	3	1,5	1,5	0,5	8,5
34	Wahyu Setya Nugraha	2	3	1,5	2	1	9,5
35	Yulian Dwi A	2	2,5	1,5	1,5	0,5	8,0

### SKOR *POST-TEST* KELOMPOK KONTROL

KELAS: XI IPS 4

WALI KELAS: SUWARNO,S.Pd.

No	Nama Siswa	Skor					Jumlah Skor
		N1	N2	N3	N4	N5	
1	Ambar Wati	2	3	2	2	1	10,0
2	Anggar Frimadewi S	2	2	1	1	0,5	6,5
3	Arum Putri H	2	3	2	2,5	1	10,5
4	Dwi Eriawan	2	3	2	1,5	0	8,0
5	Dwinov Priambodo	2	3	0,5	1	0	6,5
6	Eka Mei Astuti	2	3	1,5	2	1	9,5
7	Eko Sasono	2	3	2,5	2,5	1	11,0
8	Faisal Muhammad F	2	3	2	2	0,5	9,5
9	Galuh Puspa Sari	2	3	2,5	2	1	10,5
10	Gilang Febry Y	2	3	1,5	1,5	0,5	8,5
11	Ika Yuni Mustifah	2	3	2	2	0,5	9,5
12	Joko Tuwono	1,5	2,5	1	1,5	0	6,5
13	Megawati	1,5	3	2,5	2,5	0	9,5
14	Meida Nur Hidayati	2	2,5	1	1	0,5	7,0
15	Miftakhurohmah	2	3	2,5	3	1	11,5
16	Monika Rimayani	2	3	2,5	2,5	0,5	10,5
17	Muhammad Sungging	2	3	2	2	0	9,0
18	Novika Diananingrum	2	2	1,5	0,5	0	6,0
19	Riri Restiarti	2	2	2	1	0	7,0
20	Rohmat Pambudi	2	3	2,5	2	0,5	10,0
21	Roi Yunianto	1	3	0,5	1,5	0,5	6,5
22	Sendhy Ikka Hidayah	1	2	1	1	0,5	5,5
23	Siti Ariyanti	1	1,5	1,5	1	0	5,0
24	Sri Wahyuningsih	1	2	2,5	1	0	6,5
25	Suci Rohmawati	2	2	1	0,5	0,5	6,0
26	Sudarsono	2	2,5	0,5	2	0,5	7,5
27	Supriono	2	3	2	2,5	0	9,5
28	Ulfa Nurrochmadyanti	2	3	2,5	3	1	11,5
29	Widi Wahyuningsih	2	3	2	2,5	0,5	10,0
30	Yeni Luki Ristiyanti	1	2,5	1	1,5	0	6,0
31	Yudha Dwi Kuncoro	2	2	1,5	1,5	1	8,0
32	Dewi Fatimah	1,5	2,5	2,5	1,5	0	8,0

**Lampiran 6**  
**Hasil Data Statistik**  
**( *Output SPSS 16* )**

**A. Data Skor Pre-test dan Post-test pada Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

**Descriptives**

**Descriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
pre-test(Ekperimen)	35	3.00	11.50	8.0286	.30879	1.82685
pre-test(Kontrol)	32	4.00	11.50	8.0000	.32457	1.83602
post-test(Ekperimen)	35	3.50	12.00	9.2429	.26912	1.59213
post-test(Kontrol)	32	5.00	11.50	8.3437	.33858	1.91529
Valid N (listwise)	32					

**B. Hasil Uji Normalitas Sebaran**

**Chi-Square Test**

**Frequencies**

**pre-test(Ekperimen)**

	Observed N	Expected N	Residual
3	1	2.7	-1.7
5	1	2.7	-1.7
6	3	2.7	.3
6.5	3	2.7	.3
7	4	2.7	1.3
7.5	3	2.7	.3
8	7	2.7	4.3
8.5	1	2.7	-1.7
9	2	2.7	-.7
9.5	2	2.7	-.7
10	3	2.7	.3
10.5	4	2.7	1.3
11.5	1	2.7	-1.7
Total	35		

**pre-test(Kontrol)**

	Observed N	Expected N	Residual
4	1	2.3	-1.3
4.5	1	2.3	-1.3
5	1	2.3	-1.3
5.5	2	2.3	-.3
6.5	1	2.3	-1.3
7	3	2.3	.7
7.5	6	2.3	3.7
8	3	2.3	.7
8.5	1	2.3	-1.3
9	5	2.3	2.7
9.5	4	2.3	1.7
10.5	2	2.3	-.3
11	1	2.3	-1.3
11.5	1	2.3	-1.3
Total	32		

**post-test(Ekperimen)**

	Observed N	Expected N	Residual
3.5	1	3.2	-2.2
6.5	1	3.2	-2.2
7.5	1	3.2	-2.2
8	6	3.2	2.8
8.5	3	3.2	-.2
9	3	3.2	-.2
9.5	7	3.2	3.8
10	3	3.2	-.2
10.5	4	3.2	.8
11	5	3.2	1.8
12	1	3.2	-2.2
Total	35		

**post-test(Kontrol)**

	Observed N	Expected N	Residual
5	1	2.3	-1.3
5.5	1	2.3	-1.3
6	3	2.3	.7
6.5	5	2.3	2.7
7	2	2.3	-.3
7.5	1	2.3	-1.3
8	3	2.3	.7
8.5	1	2.3	-1.3
9	1	2.3	-1.3
9.5	5	2.3	2.7
10	3	2.3	.7
10.5	3	2.3	.7
11	1	2.3	-1.3
11.5	2	2.3	-.3
Total	32		

**Test Statistics**

	pre- test(Ekperimen)	pre-test(Kontrol)	post- test(Ekperimen)	post- test(Kontrol)
Chi-Square	12.914 <sup>a</sup>	16.125 <sup>b</sup>	14.343 <sup>c</sup>	11.750 <sup>b</sup>
df	12	13	10	13
Asymp. Sig.	.375	.242	.158	.548

a. 13 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,7.

b. 14 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 2,3.

c. 11 cells (100,0%) have expected frequencies less than 5. The minimum expected cell frequency is 3,2.

### C. Uji Homogenitas

#### Oneway

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pre Test	.012	1	65	.913
Pos Test	4.666	1	65	.034

### D. Uji T-Test

#### Paired T-Test (Eksperimen - Kontrol)

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pre-test(Ekperimen)	8.1406	32	1.85453	.32784
	pre-test(Kontrol)	8.0000	32	1.83602	.32457
Pair 2	post-test(Ekperimen)	9.2969	32	1.64542	.29087
	post-test(Kontrol)	8.3438	32	1.91529	.33858

Paired Samples Correlations

		N	Correlation	Sig.
Pair 1	pre-test(Ekperimen) & pre-test(Kontrol)	32	.211	.247
Pair 2	post-test(Ekperimen) & post-test(Kontrol)	32	.251	.167

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pre-test(Ekperimen) - pre-test(Kontrol)	.14062	2.31835	.40983	-.69523	.97648	.343	31	.734
Pair 2 post-test (Ekperimen) - post-test(Kontrol)	.95312	2.19000	.38714	.16354	1.74271	2.462	31	.020



## Independent T-Test

**Group Statistics**

Kelas		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pre Test	Eksperimen	35	8.0286	1.82685	.30879
	Kontrol	32	8.0000	1.83602	.32457
Pos Test	Eksperimen	35	9.2429	1.59213	.26912
	Kontrol	32	8.3438	1.91529	.33858

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pre Test	Equal variances assumed	.012	.913	.064	65	.949	.02857	.44789	-.86593	.92307
	Equal variances not assumed			.064	64.406	.949	.02857	.44799	-.86629	.92343
Pos Test	Equal variances assumed	4.666	.034	2.096	65	.040	.89911	.42893	.04248	1.75573
	Equal variances not assumed			2.079	60.519	.042	.89911	.43251	.03412	1.76409

### E. Perhitungan Gain Score

Diket : -  $Sf(\text{mean post-test}) = 8,8134$

#### Report

Pos Test

Kelas	Mean	N	Std. Deviation
Eksperimen	9.2429	35	1.59213
Kontrol	8.3437	32	1.91529
Total	8.8134	67	1.79822

-  $Si(\text{mean pre-test}) = 8,0149$

#### Report

Pre Test

Kelas	Mean	N	Std. Deviation
Eksperimen	8.0286	35	1.82685
Kontrol	8.0000	32	1.83602
Total	8.0149	67	1.81736

Ditanyakan :  $\langle g \rangle = \dots?$

$$\begin{aligned}
 \text{Jawab : } \langle g \rangle &= \frac{Sf - Si}{10 - Si} \\
 &= \frac{8,8134 - 8,0149}{10 - 8,0149} \\
 &= \frac{0,7985}{1,9851} \\
 &= \mathbf{0,4022}
 \end{aligned}$$

Tingkat perolehan *gain score* ternormalisasi dikategorikan dalam tiga kategori, yaitu:

*g*-tinggi ; dengan  $\langle g \rangle > 0,7$

*g*-sedang ; dengan  $0,3 < \langle g \rangle < 0,7$

*g*-rendah ; dengan  $\langle g \rangle < 0,3$

Dari perhitungan diatas diperoleh *gain score* = 0,4022 yang berarti bahwa nilai *g*-sedang.

**Lampiran 7**  
**Foto Kegiatan**  
**Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

### FOTO KEGIATAN KELAS EKSPERIMEN



Siswa sedang mengerjakan *pre-test*.



Peneliti sebagai guru menerangkan dengan media gambar berseri.



Siswa sedang mengerjakan latihan menulis bahasa Prancis.



Peneliti sebagai guru berkeliling kelas membantu siswa.



Siswa sedang mengerjakan latihan dipapan tulis dengan menggunakan media gambar berseri.



Siswa sedang mengerjakan *post-test*.

### FOTO KEGIATAN KELAS KONTROL



Siswa sedang mengerjakan *pre-test*.



Siswa menuliskan karangan bahasa Prancis dipapan tulis.



Siswa menuliskan karangan bahasa Prancis dipapan tulis.



Siswa berdiskusi dengan teman sebangku .



Siswa sedang mengerjakan latihan dipapan tulis tanpa menggunakan media gambar berseri.



Siswa sedang mengerjakan *post-test*.

## **Lampiran 8**

### **Perizinan**



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843,  
548207 Fax. (0274) 548207 ; <http://www.fbs.uny.ac.id//>

**PERMOHONAN IJIN  
SURVEY/OBSERVASI/PENELITIAN**

FRM/FBS/31-01  
10 Jan 2011

Yogyakarta, 12 Januari 2012

Kepada Yth. Kajur Pendidikan Bahasa Prancis  
FBS UNY

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Tri Ariningsih No. Mhs. : 07204241021  
Jur/Prodi : PB Prancis

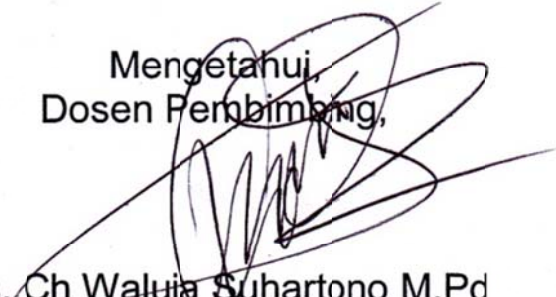
bermaksud memohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan memproses  
Surat Ijin Survey/Observasi/Penelitian Tugas Akhir dengan judul :

**“Efektifitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran  
Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8  
Purworejo”.**

Lokasi Penelitian : SMA N 8 PURWOREJO  
Waktu : 23 Januari 2012 -15 Maret 2012

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Mengetahui,  
Dosen Pembimbing,

  
Drs. Ch Waluya Suhartono M.Pd  
NIP. 19530722 198803 1 001

Pemohon,

  
Tri Ariningsih  
NIM : 07204241021





KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
http://www.fbs.uny.ac.id//

FRM/FBS/33-01

10 Jan 2011

16 Januari 2012

Nomor : 130a/H.34.12/PP/II/2012  
Lampiran : --  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
c.q. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Sekretariat Daerah Propinsi DIY  
Komplek Kepatihan-Danurejan, Yogyakarta 55213

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud akan mengadakan survei/observasi/penelitian untuk memperoleh data menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS) Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul :

*Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Prancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo*

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : TRI ARININGSIH  
NIM : 07204241021  
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis  
Waktu Pelaksanaan : Bulan Januari - Maret 2012

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan  
  
Dr. Widyastuti Purbani, M.A.  
NIP. 19610524 199001 2 001





PEMERINTAH PROVINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
( BADAN KESBANGLINMAS )

Jl Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
Telepon (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 18 Januari 2012

Nomor : 074 / 025 / Kesbang / 2012  
Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth.  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas  
Provinsi Jawa Tengah

Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
Nomor : 130a / H.34.12 / PP/ I / 2012  
Tanggal : 16 Januari 2012  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat pemberitahuan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul : " **EFEKTIFITAS PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA PRANCIS SISWA KELAS XI SMA NEGERI 8 PURWOREJO** ", kepada :

Nama : TRI ARININGSIH  
N I M : 07204241021  
Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Perancis  
Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 8 Purworejo, Kabupaten Purworejo, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 18 Januari s / d 18 April 2012

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil penelitian kepada Badan Kesbanglinmas Provinsi DIY;

Rekomendasi Ijin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

A.n. KEPALA  
BADAN KESBANGLINMAS PROVINSI DIY  
KABID KESBANG



Tembusan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
3. Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN KESATUAN BANGSA, POLITIK DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT**

Jl. A. Yani No. 160 Telp. (024) 8414205, 8454990 fax. (024) 8313122  
S E M A R A N G

**SURAT REKOMENDASI SURVEY / RISET**  
**Nomor : 070 / 0110 / 2012**

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah. Nomor 070 / 265 / 2004. Tanggal 20 Februari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari Gubernur DIY. Nomor 074 / 025 / Kesbang / 2012. Tanggal 18 Januari 2012.
- III. Pada Prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN / Dapat Menerima atas Pelaksanaan Penelitian / Survey di Kabupaten Purworejo, Prov.Jawa Tengah.
- IV. Yang dilaksanakan oleh :
1. Nama : TRI ARININGSIH.
  2. Kebangsaan : Indonesia.
  3. Alamat : Bulaksumur, Yogyakarta.
  4. Pekerjaan : Mahasiswa.
  5. Penanggung Jawab : Dra. Alice Armini, M.Hum.
  6. Judul Penelitian : Efektifitas Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo.
  7. Lokasi : Kabupaten Purworejo, Prov.Jawa Tengah.
- V. KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :
1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Setempat / Lembaga Swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Pemberitahuan ini.
  2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri



maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan. Tidak membahas masalah politik dan / atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat Rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang Surat Rekomendasi ini tidak mentaati / Mengindahkan peraturan yang berlaku atau obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
  4. Setelah survey / riset selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada Badan Kesbangpol Dan Linmas Provinsi Jawa Tengah.
- VI. Surat Rekomendasi Penelitian / Riset ini berlaku dari :  
Januari s/d April 2012
- VII. Demikian harap menjadikan perhatian dan maklum.

Semarang, 20 Januari 2012

an. GUBERNUR JAWA TENGAH  
KEPALA BADAN KESBANGPOL DAN LINMAS  
PROVINSI JAWA TENGAH



Drs. G. AGUS TUSONO, MSi  
Pembina Utama Muda  
NIP. 195508141983031010



**PEMERINTAH KABUPATEN PURWOREJO**  
**KANTOR PELAYANAN PERIZINAN TERPADU (KPPT)**

Jl. Jend. Urip Sumoharjo No. 6 Telp. (0275) 325202 Fax. (0275) 321666

**Purworejo 54111**

**IZIN RISET / SURVEY / PKL**

**NOMOR : 072/022/2012**

- I. Dasar : Peraturan Daerah Kabupaten Purworejo Nomor 14 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Purworejo (Lembaran Daerah Kabupaten Purworejo Tahun 2008 Nomor 11 ).
- II. Menunjuk : Surat Izin Penelitian dari Kepala Badan kesbangpolinmas Prov. Jawa Tengah No. 070/0110/2012 Tanggal 20 Januari 2012
- III. Bupati Purworejo memberi Izin untuk melaksanakan Riset / Survey / PKL / KKN dalam Wilayah Kabupaten Purworejo kepada :

- ❖ Nama : Tri Ariningsih
- ❖ Pekerjaan : Mahasiswa
- ❖ NIM/NIP/KTP/ dll. : 07204241021
- ❖ Jurusan : PB. Prancis Universitas Negeri Yogyakarta
- ❖ Program Studi : PB. Prancis
- ❖ Alamat : Lemahduwur Rt.003/005 Kuwarasan Kebumen
- ❖ No. Telp. : 081802720631
- ❖ Penanggung Jawab : Dra. Alice Armini, M.Hum
- ❖ Maksud / Tujuan : Penelitian
- ❖ Judul : Efektivitas Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Pembelajaran Ketrampilan Menulis Bahasa Perancis Siswa Kelas XI SMA Negeri 8 Purworejo
- ❖ Lokasi : SMA N 8 Purworejo
- ❖ Lama Penelitian : 3 Bulan
- ❖ Jumlah Peserta : -

Dengan ketentuan - ketentuan sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas daerah.
- b. Sebelum langsung kepada responden maka terlebih dahulu melapor kepada :
  1. Kepala Kantor Kesbangpolinmas Kabupaten Purworejo
  2. Kepala Pemerintahan setempat ( Camat, Kades / Lurah )
- c. Sesudah selesai mengadakan Penelitian supaya melaporkan hasilnya Kepada Yth. Bupati Purworejo Cq. Kepala KPPT, dengan tembusan BAPPEDA Kab. Purworejo

**Surat Ijin ini berlaku tanggal 26 Januari 2012 sampai dengan tanggal 26 April 2012.**

Tembusan , dikirim kepada Yth :

1. Ka. Bappeda Kab. Purworejo;
2. Ka. Kantor Kesbangpolinmas Kab. Purworejo;
3. Ka. Dinas P & K Kab. Purworejo;
4. Ka. SMAN 8 Purworejo;
5. Dekan Fak. Bahasa dan Seni UNY

Dikeluarkan di : Purworejo

Pada tanggal : 26 Januari 2012

**a.n. BUPATI PURWOREJO**

**KEPALA KANTOR**

**PELAYANAN PERIZINAN TERPADU**

**KABUPATEN PURWOREJO**



**TJATUR PRIYO UTOMO, S.Sos**

Pembina

NIP. 19640724 198611 1 001

## **Lampiran 9**

### **Résumé**

**L'EFFICACITÉ DE L'UTILISATION DU MÉDIA « LA CHAÎNE DES  
IMAGES » DANS L'APPRENTISSAGE DE LA COMPÉTENCE  
D'EXPRESSION ÉCRITE DU FRANÇAIS DES ÉLÈVES DE XI<sup>e</sup>  
DE LA SECTION DE SCIENCE SOCIALE  
AU SMA NEGERI 8 PURWOREJO**

**par**

**Tri Ariningsih**

**Numéro d'étudiante 07204241021**

**RÉSUMÉ**

**A. Introduction**

La langue est un symbole de son qui est produit par l'organe de la parole. Elle est arbitraire et utilisée par un groupe d'êtres humains pour la communication. On a besoin de la langue pour communiquer, d'interagir et d'exprimer des opinions et des suggestions. L'utilisation de la langue, comme une langue étrangère est un moyen d'entrer dans le monde international. En Indonésie, on peut trouver quelques langues étrangères qui sont enseignées au lycée. Ce sont l'anglais, l'allemand, le français, le japonais, et d'autres langues étrangères. Une des langues étrangères enseignée au SMA Negeri 8 Purworejo est le français.

Dans l'enseignement de la langue, il y a quatre compétences à découvrir, ce sont la compréhension orale, l'expression orale, la compréhension écrite, et l'expression écrite. À partir de l'observation préliminaire au SMA Negeri 8 Purworejo, il y a quelques problèmes dans l'apprentissage du français. Les élèves

n'ont pas un très bon niveau écrit du français. Les élèves s'expriment moins par écrit.

En outre, le problème est que l'enseignant n'utilise pas les facilités d'apprentissage au maximum, comme l'utilisation de médias. Dans le processus d'apprentissage, l'enseignant n'utilise pas le média. C'est le grand problème de SMA Negeri 8 Purworejo. C'est pourquoi, les activités d'apprentissage sont monotones, etaturent le processus d'apprentissage.

D'autres causes, les élèves n'ont pas souvent des exercices d'expression écrite. Pendant le processus d'apprentissage, les élèves sont plus susceptibles de mémoriser la pratique du vocabulaire ou de la grammaire sans l'intégrer dans l'écriture.

Une façon de surmonter ce handicap est d'utiliser les médias qui peuvent augmenter la motivation des élèves à écrire. Ce la peut donc stimuler à les élèves mieux exprimer leurs idées ou leurs pensées dans l'expression écrite. Le média utilise dans cette épreuve est celui de la chaîne des images.

En se fondant sur l'information ci-dessus, on peut identifier les problèmes suivant s: (1) la compétence d'expression écrite des élèves est pauvre, (2) les élèves n'ont pas souvent des exercices d'expression écrite, (3). Les élèves sont plus susceptibles de mémoriser la pratique du vocabulaire ou de la grammaire sans l'intégrer dans l'écriture, (4) Beaucoup de médias qui n'a pas été entièrement utilisé dans l'apprentissage, comme la chaîne des images, parce-que les facilités d'apprentissage sont très limitées, (5) les enseignants utilisent souvent les médias traditionnels pour l'apprentissage du français.

Il est alors intéressant de se demander :

1. Est qu'il y a une différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale au SMA Negeri 8 Puworejo qui apprennent avec le média « la chaîne des images » et ceux qui apprennent sans média.
2. Est-ce que l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français qui utilise le média « la chaîne des images » est plus efficace que l'apprentissage sans ce média pour les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale de SMA Negeri 8 Purworejo.

Les buts de cette recherche sont de connaître :

1. la différence significative de la compétence d'expression écrite du français entre les élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale au SMA Negeri 8 Puworejo qui apprennent avec le média de la chaîne des images et ceux qui apprenant sans média.
2. l'efficacité du média « la chaîne des images » dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français aux élèves de XI<sup>e</sup> de la section de science sociale.

Les résultats théoriques espérés sont :

On espère que cette recherche pourra fournir des informations, et des contributions théoriques sur la différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le média de la chaîne des images et ceux qui ont appris sans ce média. La recherche



pourra également ajouter des sciences sur l'apprentissage des langues étrangères, en particulier le français.

## **B. Développement**

Le média « la chaîne des images » peut être appelée *flow chart*. C'est l'un des types de média d'apprentissage. Selon Arsyad (2006:137) *flow chart*<sup>1</sup> est un tableau ou d'un processus qui représente une séquence. Sadiman (2002: 29) la chaîne des images<sup>2</sup> est deux images ou bien plus qui forment l'histoire. Les images ont été disposées dans un ordre basé sur des événements qui se sont produits, il est donc une série d'images qui forment l'histoire. Habituellement, chaque image numérotée dans l'ordre de l'histoire.

Les chaînes des images peuvent être classées dans un média graphique. Les médias graphiques, y compris les médias visuels servent à canaliser les messages de la source vers le récepteur du message. Les caractéristiques graphiques des médias peuvent être consultées sur la base de ses caractéristiques, ses forces, les faiblesses, les éléments de conception et de critères de fabrication et les types. Les caractéristiques des médias graphiques, sont: ce sont des médias en deux dimensions qui ne peuvent être vus de l'avant seulement, les médias visuels silence qui ne peut être reçue par les sens de l'œil.

---

<sup>1</sup> Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

<sup>2</sup> Sadiman, dkk. 2002. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan, dan pemanfaatannya*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Pustaka.

Selon Arsyad (2006: 37) les avantages des médias graphiques<sup>3</sup> sont sa forme simple qu'ils sont économiques, ce sont des matériaux facilement disponibles, il veut transmettre un résumé, ils sont capable de surmonter les limitations de l'espace et le temps, sans nécessiter un équipement spécial et leur placement est facile, nécessitant peu d'informations supplémentaires, ils sont en mesure de comparer un changement, et peuvent varier entre un support et un autre. Le média graphique n'est pas en mesure d'atteindre de grands groupes, on souligne que la perception du sens de la vue seule, sans les éléments audio et d'affichage du mouvement.

Sur la base de la définition des experts ci-dessus, il peut être conclu que les images des médias peuvent être visualisées grâce à une série de préparation des images assemblées en conformité avec le scénario. L'utilisation de la chaîne des images peut donner une idée de quelque chose expliqué ou dispensé.

Ce média nécessite beaucoup de préparations dans l'apprentissage de l'expression écrite, il y a plusieurs étapes que l'enseignant doit suivre: (1) l'enseignant donne les sujet; (2) il colle le média de la chaîne des images au tableau; (3) il explique les sujets et donne des exemples pour que les élèves puissent mieux comprendre, puis identifie et analyse les messages visuels qui se trouvent dans le média ; (4) il entraîne les élèves dans la compétence d'expression écrite à l'aide du média la chaîne des images.

---

<sup>3</sup> Arsyad, Azhar. 2006. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

L'utilisation de ce média dans le processus d'apprentissage, est l'un des efforts pour améliorer la compétence d'expression écrite, car ce média est facile à fonctionner et à comprendre.

Selon Tarigan (2008 :3-4) l'écriture<sup>4</sup> est un langage de compétence utilisé pour communiquer indirectement, pas face à face avec d'autres. L'écriture est une activité qui est productive et expressive.

Cette recherche utilise la méthode expérimentale en plan de l'aléatoire avec le système random pre-test post-test. Les participants à cette recherche se composent de deux groupes : le groupe d'expérimentation qui utilise le média de la chaîne des images et le groupe de contrôle sans le média de la chaîne des images. Nous les choisissons par la technique *simple random sampling*, la classe XI<sup>e</sup> de la section de science sociale 1 pour le groupe d'expérimentation (35 élèves) et la classe XI<sup>e</sup> de la section de science sociale 4 pour le groupe de contrôle (32 élèves).

Le test est l'instrument utilisé dans cette recherche. Il donne des résultats avant et après le traitement (*pre-test* et *post-test*). L'instrument utilise la validité du contenu et *Alpha Cronbach* pour la fiabilité. Le résultat est  $r \text{ calcul} = 0,891$ . *L'alpha Cronbach* montre que cet instrument est bon instrument car la fiabilité est un haut niveau. Elle est testée dans la classe XI de la section de science sociale 2.

Cette expérimentation s'est déroulée du 25 janvier au 22 février 2012 au SMA N 8 Purworejo. L'apprentissage du groupe expérimental est le mercredi avec le pre-test le 25 janvier et le post-test le mercredi 22 février. Et

---

<sup>4</sup> Tarigan, Henry G. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

l'apprentissage du groupe expérimental est le mercredi avec le pre-test le 25 janvier et le post-test le mercredi 22 février.

La technique de recherche se devise en trois étapes, telles que :

1. Avant le traitement

Nous donnons le pre-test au groupe d'expérimentation et au groupe de contrôle. C'est pour connaître la compétence d'expression écrite des élèves avant le traitement.

2. Le traitement

Nous donnons le traitement au groupe d'expérimentation avec l'utilisation du média de la chaîne des images dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite. Mais, le groupe de contrôle n'utilise pas le média la chaîne des images.

3. Après le traitement

Nous donnons le post-test pour connaître la compétence d'expression écrite enseignée avec l'utilisation du média « la chaîne des images » et sans le média « chaîne des images ».

Nous utilisons le test-t pour connaître la différence significative de la compétence d'expression écrite du français et les élèves qui apprennent avec la média de la chaîne des images et ceux qui apprennent sans le média de la chaîne des images. Il est analysé avec le programme d'ordinateur du SPSS 16. Et le gain de score est la technique analytique pour connaître l'efficacité du média dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite.

Avant d'employer le test-t, les données sont examinées par la normalité et l'homogénéité. On emploie la technique de Chi-Quadrat ( $\chi^2$ ) pour examiner la normalité de distribution des données. Le résultat montre que la distribution des données le groupe expérimentation et le groupe de contrôle est normale, car les deux ont le même résultat du calcul  $\chi^2$  qui est inférieur que le tableau  $\chi^2$  en niveau de signification 5%. Ensuite, on emploie le test homogénéité des variations pour examiner la similarité des variations de pre-test et celle des variations post-test le groupe d'expérimentation et le groupe de contrôle.

D'après le comptage du pre-test, le score du groupe d'expérimentation est 8,0 et le groupe de contrôle est 7,0. Sur le résultat du test-t est le  $t_{\text{calcul}} < t_{\text{tableau}}$ . C'est  $0,2096 < 1,998$  avec db (degrés de liberté) = 65 et la valeur de signification 5%. Cette montre qu'il n'y a pas de différence significative de résultat concernant la compétence d'expression écrite.

Le score moyen du post-test est 8,1 pour le groupe d'expérimentation et 6,9 pour le groupe de contrôle. Il est plus grand que le score du *pre-test*. La différence du résultat de la compétence d'expression écrite du français grâce à l'application du média avec le groupe d'expérimentation. Sur le calcul du test-t est le  $t_{\text{calcul}} 2,096$  du db 65 et le  $t_{\text{tableau}} 1,998$  avec la valeur de significative 5%, le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le média de la chaîne des images et ceux qui ont appris sans ce média.

Le calcul de gain score  $\langle g \rangle$  est 0,4022. Et le score moyen des deux groupes est 8,17335 pour le post-test ( $S_f$ ) et 8,01430 pour le pre-test ( $S_i$ ). Il est dans le critère  $0,7(\langle g \rangle) 0,3$  ou moyenne efficace. Ce la montre que l'application du

média de la chaîne des images dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que de ne pas utiliser ce média.

### **C. Conclusion**

D'après le résultat de la recherche, nous concluons qu'il y a une différence significative entre le résultat de la compétence d'expression écrite du français des élèves qui ont appris avec le média de la chaîne des images et ceux qui ont appris sans média de la chaîne des images. Avec le calcul du test-t est le  $t_{\text{calcul}} > t_{\text{tableau}}$  ( $2,096 > 1,998$ ) du *db* (degrés de liberté)=65 et la valeur significative 5%. L'application du média « la chaîne des images » dans l'apprentissage de la compétence d'expression écrite du français est plus efficace que de ne pas utiliser ce média d'après le calcul de gain score 0,4022 (moyenne efficace).

Basé sur la recherche ci-dessus, le média de la chaîne des images peut être explicite dans le monde de l'apprentissage, en particulier en langue française de la compétence d'expression écrite. Le média de la chaîne des images est un bon média, parce que l'utilisation de média aide les élèves à trouver des idées.

Sur la base de l'explication ci-dessus, l'utilisation le média de la chaîne des images peut aider à perfectionner les compétences des élèves à écrire ainsi que de soutenir la création de l'enseignement et un apprentissage efficace et attirer des étudiants qui sont ensuite attendus pour atteindre les normes de compétence existant.

En conclusion de cette recherche, nous conseillons :

1. Aux écoles

Les résultats de cette étude sont attendus pour contribuer à l'apprentissage de langues utilisant le média de la chaîne des images pour améliorer l'écriture en français.

2. Aux enseignants

Il convient d'utiliser le média de la chaîne des images pour transmettre les matières facilement puisqu'il peut améliorer le résultat de la compétence d'expression écrite du français.

3. Aux chercheurs

Comme une considération lorsqu'on fait des recherches similaires.